

**ANALISIS PENERAPAN MODEL UTAUT (*UNIFIED THEORY
OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY*)
TERHADAP PERILAKU PENGGUNAAN SISTEM
KEUANGAN DESA DI RILAU ALE KABUPATEN
BULUKUMBA TAHUN 2025**

SKRIPSI



**ANDI FHEBY ANGRAENI
105731108721**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**ANALISIS PENERAPAN MODEL UTAUT (*UNIFIED THEORY
OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY*)
TERHADAP PERILAKU PENGGUNAAN SISTEM
KEUANGAN DI KANTOR DESA BONTO BANGUN
KABUPATEN BULUKUMBA**



**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Makassar
2025**

MOTTO DAN PERSEMPAHAN

MOTTO

“Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!”

PERSEMPAHAN

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak bisa dihitung jumlahnya kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Muh Anshar Jalil dan Ibu Khutbayani yang telah memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya sampai bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan Hiduplah lebih lama lagi harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.
2. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, dan tidak bisa penulis sebut namanya. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka. Berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu, maupun moril kepada penulis. Terima kasih telah menjadi pendamping dalam segala hal menemani dan mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
3. Dan terakhir, untuk diri saya sendiri. Terimakasih sudah menepikan ego, memilih untuk bangkit dan memutuskan untuk tidak menyerah dalam melalui banyak hal untuk sampai di titik ini.



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Analisis Penerapan Model Utaut (*Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*) Terhadap Perilaku Penggunaan Sistem Keuangan Di Kantor Desa Bonto Bangun Kabupaten Bulukumba"

Nama Mahasiswa : Andi Fheby Angraeni

No. stambuk/NIM : 105731108721

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata (S1) pada tanggal 19 Agustus 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Agustus 2025

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Faidul Adziem, SE., M.Si
NIDN: 092101802

Endang Winaresih, SE., M.Ak
NIDN: 0913029101

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis

Dr. Edi Lusriadi, SE., M.M
NBM: 1038 166

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Mira, SE., M.Ak
NBM: 1286 844



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Andi Fheby Angraeni, Nim: 105731108721 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0012/SK-Y/62201/091004/2025, Tanggal 25 Safar 1447 H/ 19 Agustus 2025 M Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Safar 1447 H
19 Agustus 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekertaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Pengaji :
 1. Dr. Muryani Arsal, SE., MM., Ak., CA
 2. Dr. Muhammad Nasrun, S.ST., M.Si., Ak., CA
 3. Dr. Sitti Zulaeha, S.Pd., M.Si
4. Faidul Adzim Musa, SE., M.Si

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Edi Jusriadi, SE., M.M
NBM: 1038166



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Nama	: Andi Fheby Angraeni
Stambuk	: 105731108721
Program Studi	: Akuntansi
Judul Skripsi	: Analisis Penerapan Model Utaut (<i>Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology</i>) Terhadap Perilaku Penggunaan Sistem Keuangan Di Kantor Desa Bonto Bangun Kabupaten Bulukumba

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 19 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,

**METERAI
TEMPIL**
10000
ADBBAANX0954-96137
[Signature]
Revy Angraeni
105731108721

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis

Ketua Prodi Akuntansi

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM: 1038166

Dr. Mira, SE, M.Ak
NBM: 126844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Fheby Angraeni

NIM : 105731108721

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul:

Analisis Penerapan Model Utaut (*Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*) Terhadap Perilaku Penggunaan Sistem Keuangan Di Kantor Desa Bonto Bangun Kabupaten Bulukumba

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini, Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 19 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



[Handwritten signature]
Fheby Angraeni

NIM: 105731108721

ABSTRAK

ANDI FHEBY ANGRAENI. 2025. Analisis Penerapan Model Utaut (*Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*) Terhadap Perilaku Penggunaan Sistem Keuangan Di Kantor Desa Bonto Bangun Kabupaten Bulukumba. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dimbing Oleh : Faidul Adziem dan Endang Winarsih.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Penerapan Model Utaut (*Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*) Terhadap Perilaku Penggunaan Sistem Keuangan Di Kantor Desa Bonto Bangun Kabupaten Bulukumba. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif, data yang diolah dengan kebutuhan model yang digunakan. Sumber data penelitian ini hasil dari interview, dokumentasi dan lembar pengumpulan data (Kuesioner). Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 35 responden. Dengan teknik pengolah data yaitu menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis serta menganalisis data dengan menggunakan bantuan *Software SPSS 25 For Windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi Kinerja, ekspektasi usaha, dan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan system keuangan desa, namun pengaruh sosial beroengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan system keuangan desa.

Kata Kunci: Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, Pengaruh Sosial dan Perilaku penggunaan Sistem keuangan desa

ABSTRACT

ANDI FHEBY ANGRAENI. 2025. *Analysis of the Application of the Utaut Model (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) on the Behavior of Using the Financial System at the Bonto Bangun Village Office, Bulukumba Regency. Thesis, Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Guided by: Faidul Adziem and Endang Winarsih.*

The purpose of this study is to determine how much influence the Application of the Utaut Model (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) has on the Behavior of Using the Financial System at the Bonto Bangun Village Office, Bulukumba Regency. This type of research is descriptive quantitative, data processed with the needs of the model used. The data sources for this study are the results of interviews, documentation and data collection sheets (Questionnaires). The population in this study was 35 respondents. With data processing techniques, namely using classical assumption tests and hypothesis tests and analyzing data using SPSS 25 For Windows Software. The results of this study indicate that performance expectations, business expectations, and facilitating conditions do not have a positive and significant effect on the behavior of using the village financial system, but social influence has a significant effect on the behavior of using the village financial system.

Keywords: *Performance expectations, business expectations, social influence and behavior of using the village financial system*

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat beserta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarganya, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakah penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Penerapan Model Utaut (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) Terhadap Perilaku Penggunaan Sistem Keuangan Di Kantor Desa Bonto Bangun Kabupaten Bulukumba”**

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan Terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Sudarmin dan Ibu Parida Yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimakasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Edi Jusriadi, SE., M.M., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Mira, SE.,M.AK.,Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Faidul Adziem, SE.,M.Si selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Endang Winarsih, SE.,M.Ak selaku Pembimbing II telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongannya dalam aktivitas studi penulis
9. Terima kasih untuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fiiSabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu"alaikum Wr. Wb

Makassar, 19 Agustus 2025

Andi Fheby Angraeni



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
HALAMAN JUDUL	II
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	III
HALAMAN PERSETUJUAN	IV
HALAMAN PENGESAHAN	V
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	VI
HALAMAN PERNYATAAN	VII
ABSTARK	VIII
ABSTRACT	IX
KATA PENGANTAR	X
DAFTAR ISI	XIII
DAFTAR TABEL	XV
DAFTAR GAMBAR	XVI
DAFTAR LAMPIRAN	61
Bab I Pendahulaun	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
Bab II Tinjauan Pustaka	6
A. Tinjauan Teori	6
1. Teori Penyusun modal (UTAUT)	6
2. Sistem	7
3. Informasi	8
4. System informasi	8
5. Ekspektasi kinerja	9
6. Pengaruh Ekspektasi	9
7. Penagruh Sosial	10

8. Kondisi Yang Memfasilitasi	11
B. Penelitian Terdahulu	11
C. Kerangka Pikir	20
D. Hipotesis	21
Bab III Metode Penelitian	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi Dan Sampel	26
D. Jenis Dan Sumber Data	27
E. Metode Pengumpulan Data	28
F. Deinisi Operasional	28
G. Metode Analisis Data	29
H. Uji Hipotesis	32
Bab IV Hasil Dan Pembahasan	33
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	33
1. Sejarah Desa Bontobangun	33
B. Hasil Penelitian	34
1. Karakteristik Responden	34
2. Analisis Statistik Deskriprif	38
3. Uji Validitas dan Reabilitas	41
4. Uji Koefisen Determinasi R-Square R^2	43
5. Uji T Statistik	44
C. Pembahasan	47
Bab V Penutup	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
Daftar Pustaka	54
Lampiran	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1 Skor Skala Likert	28
Tabel 4.1 Jenis Kelamin	34
Tabel 4.2 Usia	35
Tabel 4.3 Pendidikan terakhir	36
Tabel 4.4 Pengalaman Menggunakan Komputer	37
Tabel 4.5 Pengalaman Menggunakan Sistem Keuangan Desa	38
Tabel 4.6 Analisis Statistik Deskriptif	39
Tabel 4.7 Uji Validitas	41
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas	43
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi R-Square R^2	43
Tabel 4.10 Uji T Statistik	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir 21



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Data Karakteristik Responden
- Lampiran 3 Data Jawaban Responden
- Lampiran 4 Hasil Output Karakteristik Responden
- Lampiran 5 Hasil Output Uji Validitas Dan Reliabilitas
- Lampiran 6 Hasil Output Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 7 Hasil Output Uji r
- Lampiran 8 Uji Statistik t
- Lampiran 9 Dokumentasi
- Lampiran 10 Izin Penelitian
- Lampiran 11 Biografi Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah Indonesia memberikan otonomi lebih besar kepada desa dalam mengelola keuangan dan pembangunan. Dalam rangka mendukung pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, pemerintah memperkenalkan Sistem Akuntansi Pemerintah Desa (SAPD) yang bertujuan untuk mempermudah desa dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang ditetapkan. SAPD dirancang untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas penggunaan dana desa, yang merupakan bagian dari dana negara yang sangat besar, dan dikelola langsung oleh pemerintah desa.

Oleh karena itu, pengelolaan sistem akuntansi yang baik di tingkat desa sangat penting untuk mencegah penyalahgunaan anggaran dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Meskipun tujuan dari penerapan SAPD sudah jelas, kenyataannya banyak desa yang belum sepenuhnya berhasil mengimplementasikan sistem ini dengan baik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa adopsi SAPD oleh perangkat desa masih terbatas. Berbagai kendala yang dihadapi antara lain adalah rendahnya tingkat pemahaman tentang sistem akuntansi, keterbatasan keterampilan dalam mengoperasikan perangkat lunak SAPD, serta hambatan dalam hal sumber daya manusia dan dukungan teknologi. Selain itu, banyak perangkat desa yang merasa bahwa SAPD tidak cukup mempermudah pekerjaan mereka atau bahkan menganggap sistem tersebut

rumit dan sulit dipahami, yang berdampak pada rendahnya tingkat penggunaan sistem tersebut.

Untuk memahami lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku perangkat desa dalam menggunakan SAPD, diperlukan analisis yang lebih mendalam mengenai determinan yang mempengaruhi adopsi dan penggunaan sistem ini. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang dikembangkan oleh Venkatesh et al. (2003).

UTAUT adalah model yang digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi oleh individu. Model ini mengidentifikasi empat faktor utama yang mempengaruhi penggunaan teknologi, yaitu ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi fasilitas (*facilitating conditions*). Selain itu, UTAUT juga mempertimbangkan pengaruh variabel demografis, seperti usia, jenis kelamin, pengalaman, dan pendidikan, terhadap adopsi teknologi (Venkatesh et al. 2003). Beberapa penelitian terkini menunjukkan bahwa meskipun teknologi SAPD dirancang untuk membantu perangkat desa dalam pengelolaan keuangan, masih banyak desa yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikannya secara optimal. Sebagai contoh, penelitian oleh Ariani et al. (2021) mengungkapkan bahwa ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha sangat berpengaruh terhadap keputusan perangkat desa untuk mengadopsi SAPD. Mereka berpendapat bahwa perangkat desa yang merasa sistem SAPD dapat mempermudah pekerjaan dan tidak memerlukan banyak usaha untuk digunakan akan lebih cenderung mengadopsinya. Sementara itu,

pengaruh sosial, yang berasal dari tekanan atau dukungan sosial baik dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, maupun masyarakat desa, juga berperan penting dalam keberhasilan penerapan SAPD di tingkat desa (Suharti et al., 2020). Selain itu, kondisi fasilitas seperti pelatihan yang memadai dan infrastruktur teknologi yang mendukung juga menjadi faktor yang mempengaruhi penggunaan SAPD. Penelitian oleh Fachrudin et al. (2022) menunjukkan bahwa desa-desa yang memiliki akses lebih baik terhadap pelatihan dan dukungan teknis dari pemerintah daerah cenderung lebih berhasil dalam mengimplementasikan SAPD dengan efektif. Hal ini menunjukkan pentingnya faktor-faktor eksternal dalam menentukan kesuksesan penggunaan sistem akuntansi di desa.

Dalam konteks ini, penelitian tentang *determinants of the use of SAPD using UTAUT* diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perangkat desa dalam mengadopsi dan menggunakan sistem akuntansi tersebut. Pemahaman mengenai faktor-faktor ini sangat penting untuk merancang kebijakan yang lebih efektif dalam mendukung implementasi SAPD di desa-desa. Dengan demikian, pemerintah dapat merancang program pelatihan dan kebijakan yang dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan perangkat desa dalam menggunakan SAPD, serta memperbaiki faktor-faktor penghambat seperti infrastruktur dan dukungan sosial. Penelitian ini tidak hanya relevan untuk pemerintah dan pihak yang terlibat dalam kebijakan pembangunan desa, tetapi juga dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan mengenai penggunaan teknologi di sektor publik, khususnya dalam konteks pemerintahan desa. Dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan SAPD,

diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang hambatan-hambatan yang ada dan solusi yang tepat untuk mengatasinya, sehingga tujuan pengelolaan keuangan desa yang lebih transparan dan akuntabel dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan Model Utaut (*Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*) Terhadap Perilaku Penggunaan Sistem Keuangan Di Kantor Desa Bonto Bangun Kabupaten Bulukumba”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah berpengaruh ekspektasi kinerja terhadap perilaku penggunaan sistem keuangan desa?
2. Apakah berpengaruh ekspektasi usaha terhadap perilaku penggunaan sistem keuangan desa?
3. Apakah pengaruh sosial terhadap perilaku penggunaan sistem keuangan desa?
4. Apakah berpengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap perilaku penggunaan sistem keuangan desa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja terhadap perilaku penggunaan sistem keuangan desa
2. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi usaha terhadap perilaku penggunaan sistem keuangan desa
3. Untuk mengetahui pengaruh sosial terhadap perilaku penggunaan sistem keuangan desa

4. Untuk mengetahui kondisi yang memfasilitasi terhadap perilaku penggunaan sistem keuangan desa

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan desa.
2. Meningkatkan kemampuan aparatur pemerintah desa dalam menggunakan sistem akuntansi.
3. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.
4. Memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah desa dalam pengambilan keputusan.



BAB II

TINJUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Penyusun Modal *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)*

Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT)

merupakan salah satu model keperilakuan dalam sistem informasi.

Model UTAUT telah diuji dibeberapa negara antara lain Turki (Kurfali et al., 2017), Pakistan (Haider, Shuwen, & Zareen, 2015), Malaysia (Foon, Chan, & Fah, 2011), Amerika dan China (Venkatesh & Zhang, 2010), dan Yordania(Rabaa'i, 2017). Konsep UTAUT dikonstruksikan oleh Venkatesh et al., (2003) dengan menyatukan delapan model penerimaan dan penggunaan teknologi informasi antara lain:*Theory Reasoned Action* (TRA), *Technology Acceptance Model* (TAM), *Motivational Model* (MM), *Theory of Planned Behavior* (TPB), Combined TAM and TPB(C-TAM-TPB), *Model of PC Utilization* (MPCU), *Innovation Diffusion Theory* (IDT) dan *Social Social Cognitive Theory* (SCT)

Konsep penerimaan dan perilaku penggunaan sistem informasi yang telah dikembangkan oleh penelitian sebelumnya, diuji terlebih dahulu oleh Venkatesh et al.(2003) untuk menentukan variabel atau konstruk yang signifikan dan digunakan pada model gabungan baru. Studi Alshehri, Drew, Alhussain dan Alghamdi (2012) menjelaskan bahwa model penyatuan teori penerimaan dan penggunaan teknologi (UTAUT) merupakan model terakhir yang dikembangkan secara umum mengenai konsep penerimaan teknologi yang bertujuan untuk menjelaskan minat penggunaan sistem informasi. Studi Williams,

Rana dan Dwivedi (2015) menjelaskan bahwa melalui konsep UTAUT, peneliti dan praktisi akan dapat memberikan suatu penilaian pada minat individu terhadap penggunaan sistem secara spesifik dan dapat mengidentifikasi pengaruh utama pada penerimaan sistem informasi. Hasil dari penyatuan model sebelumnya memperoleh empat faktor utama sebagai determinan utama minat dan perilaku penggunaan teknologi informasi.

Ekspektansi kinerja, ekspektansi usaha, dan faktor sosial menjadi determinan minat keperilakuan individu untuk menggunakan sistem informasi. Kondisi yang memfasilitasi bersama minat keperilakuan mempengaruhi perilaku penggunaan. Selain variabel utama tersebut, terdapat beberapa variabel moderasi untuk memperkuat atau memperlemah konstruk utama UTAUT yang meliputi gender, usia, pengalaman, dan kesukarelaan penggunaan. Model UTAUT digunakan oleh beberapa penelitian untuk menguji dan menganalisis aspek keperilakuan penggunaan sistem informasi di berbagai bidang antara lain sistem *e-government*, *e-learning*, dan *e-banking*.

2. Sistem

Sistem adalah Kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama. Sebuah sistem harus berisi lebih dari satu bagian. Tujuan umum dari suatu sistem dalam menghubungkan berbagai bagian dari sistem tersebut. Meskipun tiap bagian berfungsi secara independen dari yang lainnya, semua bagian tersebut melakukan tujuan yang sama. Jika komponen tertentu tidak memberikan kontribusinya pada tujuan

bersama, maka komponen tersebut bukanlah bagian dari sistem. (JAMES A. HALL)

3. Informasi

Informasi adalah data yang berguna yang telah diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Data seseorang dapat menjadi Informasi bagi orang lain. Juga sebaliknya, Informasi bagi seseorang dapat menjadi data bagi orang lain. Dari penjelasan diatas dapatlah disimpulkan bahwa data adalah "bahan baku" dari informasi dan data adalah sumber informasi. Namun, semua itu bermula dari fakta-fakta.(Muhammad Muhtar Arifin Sholeh 2012).

4. Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari komponen teknologi, manusia, dan proses yang bekerja bersama untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, dan mendistribusikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau instansi. Sistem informasi mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna, yang kemudian dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan transparansi dalam suatu proses bisnis atau pemerintahan. Fungsi Sistem Informasi:

- a) Mengumpulkan Data – Merekam dan menyimpan data dari berbagai sumber
- b) Mengolah Data – Mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna.
- c) Menyimpan Informasi – Menyediakan akses mudah ke informasi yang diperlukan.

- d) Mendistribusikan Informasi – Menyampaikan informasi kepada pihak yang berkepentingan.
- e) Mendukung Pengambilan Keputusan – Membantu manajemen dalam membuat keputusan berdasarkan informasi yang akurat.

5. Ekspektasi Kinerja

Ekspektasi kinerja merupakan harapan individu yang menggunakan teknologi tertentu apabila ia akan mendapatkan manfaat pada aktivitas yang dilakukannya sebagai pengguna teknologi tersebut (Venkatesh et al., 2003). Penelitian empiris menunjukkan bahwa peningkatan ekspektasi kinerja akan meningkatkan kemungkinan niat untuk mengadopsi mobile banking (Gupta, Manrai, & Goel, 2019).

Variabel ekspektasi kinerja mencerminkan peningkatan efisiensi dan kenyamanan pembayaran saat menggunakan mobile banking. Persepsi individu menunjukkan bahwa penggunaan layanan pembayaran dari bank akan membantu mencapai keuntungan pelaksanaan tugas pembayaran, sehingga layanan tersebut dapat mempengaruhi niat perilaku untuk mengadopsinya (Zhou, Lu, & Wang, 2010).

6. Pengaruh Ekspektasi

Ekspektasi usaha diartikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa menggunakan sistem itu mudah (Venkatesh et al., 2003). Pelanggan menganggap ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha sebagai faktor penting yang mempengaruhi kemungkinan penggunaan M-banking mereka (Farah, Hasni, & Abbas, 2018). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh signifikan dan memberikan hasil positif (Martins, Oliveira, & Popovic, 2014)

7. Pengaruh Sosial

Pengaruh sosial menunjukkan seberapa pentingnya pengaruh orang-orang di sekitar pengguna teknologi untuk membantu memutuskan penggunaan sebuah teknologi (Venkatesh et al., 2003). Pemilihan pengaruh sosial sebagai penentu utama niat perilaku didasarkan pada kenyataan bahwa pelanggan dipengaruhi oleh ketidakpastian terkait dengan layanan inovatif, seperti pembayaran bank yang akan memaksa mereka untuk berinteraksi dengan orang-orang di jejaring sosial mereka guna berkonsultasi mengenai keputusan penggunaan mereka (Oliveira, Thomas, & Baptista, 2016). Hubungan dianggap sebagai aspek penting perilaku manusia dalam konteks masyarakat di India, pembayaran bank oleh pelanggan sangat dipengaruhi oleh teman, rekan kerja, dan keluarga mereka (Gupta et al., 2019).

Dari uraian tersebut, maka penelitian ini akan menguji hipotesis menunjukkan seberapa pentingnya pengaruh orang-orang di sekitar pengguna teknologi untuk membantu memutuskan penggunaan sebuah teknologi (Venkatesh et al., 2003). Pemilihan pengaruh sosial sebagai penentu utama niat perilaku didasarkan pada kenyataan bahwa pelanggan dipengaruhi oleh ketidakpastian terkait dengan layanan inovatif, seperti pembayaran bank yang akan memaksa mereka untuk berinteraksi dengan orang-orang di jejaring sosial mereka guna berkonsultasi mengenai keputusan penggunaan mereka (Oliveira, Thomas, & Baptista, 2016). Hubungan dianggap sebagai aspek penting perilaku manusia dalam konteks masyarakat di India, pembayaran bank

oleh pelanggan sangat dipengaruhi oleh teman, rekan kerja, dan keluarga mereka (Gupta et al., 2019).

8. Kondisi yang Memfasilitasi

Kondisi yang Memfasilitasi Kondisi yang mendukung menentukan seberapa penting fasilitas yang diberikan oleh sebuah teknologi untuk mendorong seseorang menggunakannya (Venkatesh et al., 2003). Kondisi yang mendukung menjelaskan pada persepsi konsumen tentang sumber daya dan dukungan yang ada untuk melakukan suatu perilaku. Kondisi yang mendukung memiliki kemiripan dengan persepsi kontrol perilaku yang mencerminkan efek Pengetahuan, kemampuan, dan sumber daya pengguna (Venkatesh, Thong, & Xu, 2012). Pengalaman yang lebih banyak diperlukan untuk memberikan fasilitas proses Pembelajaran kepada pengguna agar mereka mampu mendorong teknologi dan pengetahuan yang lebih baik (Zhou et al., 2010). Variabel kondisi yang mendukung mencerminkan sumber daya dan pengetahuan yang dimiliki oleh pengguna (Kwateng, Atiemo, & Appiah, 2018).

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variable (Kuantitaif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Atio Ramona Sitanggang, Dinda Lestarini, Sarifah Putri Raflesia,	Analisis Perbandingan User Experience pada Aplikasi E-wallet menggunakan Metode UTAUT	Variabel Independen: <i>Performance Expectancy, Effort Expectancy,</i>	Alat analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis PLS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa DANA lebih unggul

	Ahmad Rifai, Dinna Yunika Hardiyanti, Hardini Novianti, Mira Afrina, Ghita Athalina (2024)	dan EUCS (Studi Kasus : Dana dan OVO)	Social Influence, Variabel Dependen : Behavioral Intention.	algorithm pada SmartPLS	dimana terdapat delapan hipotesis yang diterima dari sembilan hipotesis yang diajukan. Sementara itu, hanya enam hipotesis yang diterima dari aplikasi OVO.
2	Rudi Abdul Rohman, Dayan Singasatia, Dede Irmayanti (2022)	Analisis Penerimaan dan Penggunaan Fitur Goofud pada Aplikasi Gojek dengan Menggunakan Metode <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i> (UTAUT)	Variabel Independen: ekspektansi kinerja (performance expectancy), ekspektansi usaha (effort expectancy), pengaruh sosial (social influence), kondisi-kondisi pemfasilitasi (facilitating conditions), Variabel Dependen: minat keperilakuan (behavioral intention),	Pengolahan datanya menggunakan aplikasi SPSS versi 24.0 dan IBM SPSS AMOS versi 22.0. Hasil	Hasil dari penelitian analisis penerimaan dan penggunaan fitur gofood pada aplikasi gojek di Sekolah Tinggi Teknologi Wastukanca na Purwakarta ini yaitu : Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara ekspektansi kinerja (PE) terhadap minat keperilakuan (BI). Terdapat

					hubungan positif dan signifikan antara ekspektansi Usaha (EE) terhadap minat keperilakuan (BI). Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengaruh sosial (SI) terhadap minat keperilakuan (BI). Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kondisi-kondisi memfasilitasi (FC) terhadap perilaku pengguna (UB). Terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat keperilakuan (BI) terhadap perilaku pengguna (UB).
3	Dita Kusumaningrum, Arya	Penerapan Metode UTAUT Pada Minat dan Perilaku	Variabel independen: Usaha	Penelitian ini diuji menggunakan	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan

	Samudra Mahardhika (2024)	Penggunaan Mobile Banking Di Kabupaten Kebumen	Ekspektasi Kinerja , Pengaruh Sosial dan Kondisi Fasilitas. Variabel dependen : Minat Perilaku dan Perilaku Penggunaan.	an SEM-PLS dengan WarpPLS 8.0.	n bahwa ekspektasi upaya, pengaruh sosial dan niat berperilaku berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan. Sedangkan ekspektasi kinerja dan kondisi fasilitas tidak berpengaruh terhadap perilaku penggunaan
4	Stefanus Aditya Ferary), Achmad Bias Firmansyah), Krisya Nurul Khoiriyah) , Rico Satria Fandi (2022)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Pedulilindung dengan Metode UTAUT 2	variabel Independen: <i>performance, effort, social influence, facilitating conditions, habit.</i> Variabel Dependen: <i>behavioral intention</i>	Penelitian ini dianalisis menggunakan software Smart PLS 3.0.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua menunjukkan hasil positif , ada dua variabel yang menunjukkan hasil negatif yaitu social influence dan juga facilitating condition dan dua variabel lain menunjukkan respon positif. Kata
5	Adelia Safitri, I Gusti Ketut	Analisis Penggunaan dan	variabel independen	Alat analisis dalam	Hasil penelitian

	Gede, Ni Nyoman Supianti (2024)	Persepsi Risiko terhadap Minat menggunakan Shopee PayLater	Kemudahan Penggunaan (X1) dan Persepsi Risiko (X2) Variabel Dependen: Minat menggunakan (Y)	penelitian ini menggunakan SPSS	menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Spaylater.
6	Marsidi, Herman Ginting, Supawanhar (2022)	Faktor - Faktor yang Mempengaruhi perilaku Wajib Pajak Menggunakan E-filling Dengan Pendekatan Metode UTAUT	Vairabel Independen: Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi-kondisi Pemfasilitasi, Variabel Dependen: Niat menggunakan dan Perilaku Penggunaan	Alat analisis data yang digunakan yaitu aplikasi SPSS. Berdasarkan	Hasil analisis diketahui bahwa gender, usia, pengalaman, kesukarelaan yang memoderasi hubungan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, hubungan pengaruh sosial, hubungan kondisi-kondisi pemfasilitasi terhadap niat keperilakuan secara simultan adalah positif atau berpengaruh pada perilaku wajib pajak pengguna e-

					felling. Sedangkan pengalaman, usia, yang memoderasi hubungan pengaruh sosial, kondisi-kondisi pemfasilitasi terhadap niat keperilakuan , perilaku pengguna secara simultan adalah negatif atau tidak berpengaruh pada perilaku wajib pajak pengguna e-felling
7	Bilgah, Agtovia Frimayasa (2024)	Analisis Pendekatan Model Utaut 2 Terhadap Penerimaan Penggunaan E-Banking Livin Pada Bank Mandiri	Variabel Independen: Effort Expactancy, Facilitating Condition, Habit, Performance expectancy, Price Value Variabel Dependen: Behavioral Intention, Use Behavior	Alat analisis menggunakan program SmartPLS 3.0	Hasil pengujian terhadap hipotesis dapat disimpulkan bahwa , <i>Behavioral Intention</i> mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Use Behavior</i> . <i>Facilitating Condition</i> berpengaruh positif dan signifikan

					terhadap <i>Behavioral Intention</i> . Sehingga Habit berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Use Behavior</i> . Konsumen merasa bahwa <i>Facilitating Condition, Behavioral Intention, Use Behavior</i> , dan Habit memberikan kemungkinan yang lebih tinggi bagi responden untuk adanya niat penggunaan <i>e-banking Livin' Bank Mandiri</i>
8	Andreas Setio Adiputro, Suzy Noviyanti Budiono (2023)	Minat Menggunakan <i>Audit Tool and Linked Archives System 2.1</i> (ATLAS 2.1) di KAP Jawa Tengah: Perspektif UTAUT	Variabel Independen: Ekspektansi Kinerja (EK), Ekspektansi Usaha (EU), Pengaruh Sosial (PS), dan Kondisi yang Memfasilitasi (KM). Variabel Dependental Minat	Penelitian diolah menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan bantuan software WarpPLS 7.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektansi usaha dan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan ATLAS 2.1.

			Menggunakan (MMA).		Ekspektansi kinerja dan pengaruh sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan ATLAS 2.1 di KAP wilayah Jawa Tengah.
9	Anggit Firmansyah (2022)	Analisis Penerimaan Learning Management System Akuntansi Terintegrasi menggunakan Pendekatan UTAUT yang dimodifikasi dan Teori Difusi Inovasi	Variabel independen variabel-variabel <i>Perceived Characteristic of Innovation</i> (PCI) Variabel dependen variabel-variabel eksogen UTAUT	Penelitian ini software yang digunakan untuk melakukan analisis SEM-PLS adalah WarpPLS 7.0. 4.	Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa niat mereka untuk mengadopsi SIDEK-Edu tidak dipengaruhi oleh orang lain atau lingkungan sosial, yang berarti bahwa mereka memiliki keinginan sendiri untuk mengadopsi SIDEK-Edu. Dapat disimpulkan bahwa SIDEK-Edu merupakan e-learning yang inovatif dan dapat membantu

					aktivitas mengajar guru-guru SMK di kelas.
1 0	Komang Sintha Triana P.W., [1]Putu Sukma Kurniawan, [2]Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi (2018)	PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI KEBERMANFAATAN, COMPUTER SELF EFFICACY, DAN KESESUAIAN TUGAS TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM KEUANGAN DESA (STUDI KASUS PADA DESA-DESA PENERIMA DANA DESA SE-KABUPATEN BULELENG)	Variabel independen: Persepsi kemudahan (X1) Reliable Persepsi kebermanfaatan (X2) Reliable Computer self efficacy (X3) Reliable Kesesuaian tugas (X4) Variabel dependen: Penggunaan sistem keuangan desa (Y)	Menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 24.0 for Windows	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan memiliki hubungan yang searah dengan penggunaan Siskeudes, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan individu akan sistem informasi yang mudah digunakan maka semakin baik pula penggunaan sistem informasi tersebut.

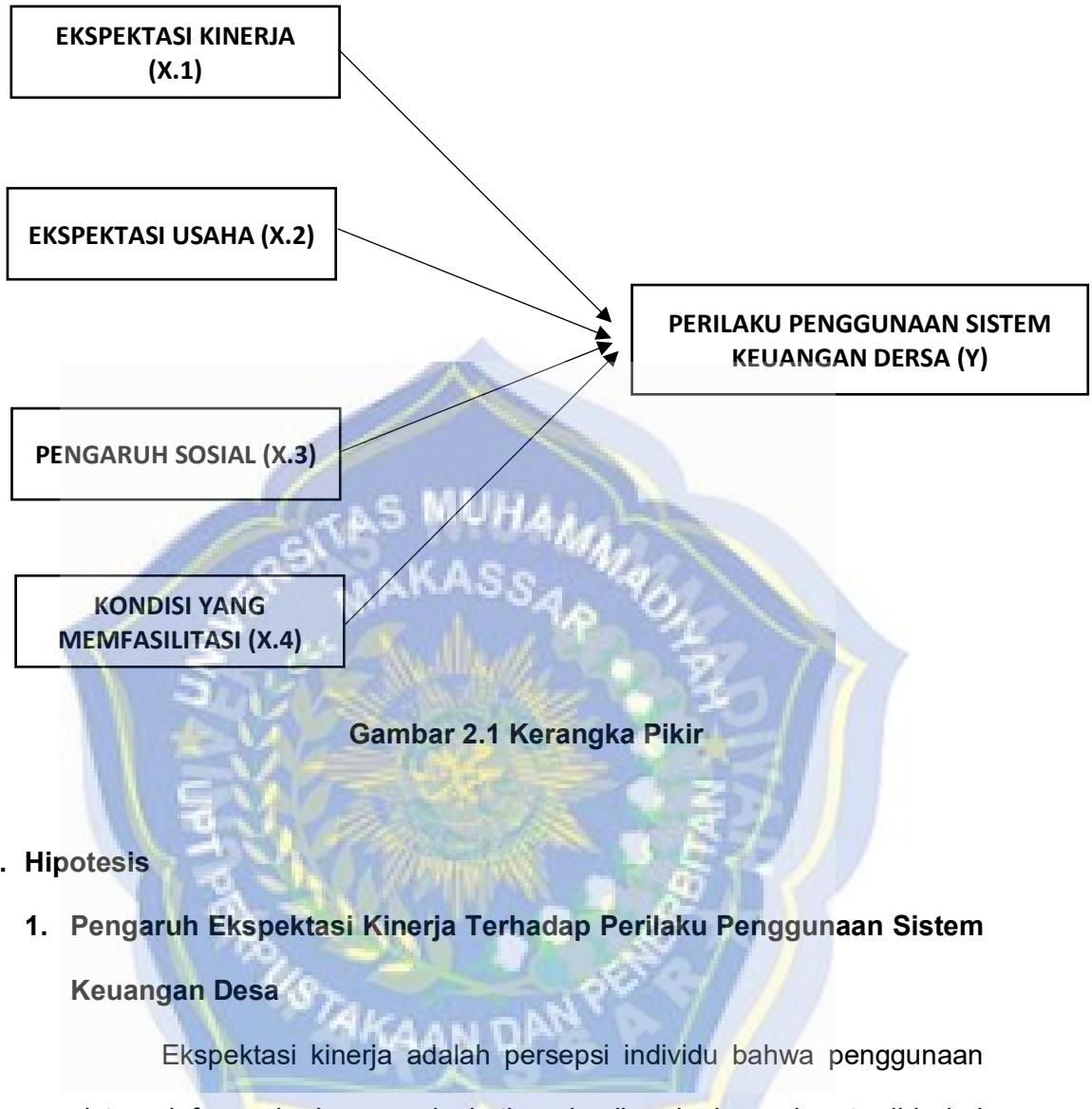
C. Kerangka Pikir

Pengaruh perilaku penggunaan sistem keuangan desa melalui model utama UTAUT. Ada beberapa alasan untuk memilih model UTAUT. Yang pertama Adalah model terperinci yang merupakan kecanggihan model penerimaan Teknologi yang berbeda. Riset ini meneliti perilaku penggunaan

sistem keuangan desa dengan responden aparatur desa. model dalam riset ini, tidak hanya memeriksa penyebab individu, tetapi juga periksa pengaruh perilaku penggunaan Sistem kepuasan sistem.

Variabel mempengaruhi perilaku pengguna sistem pada Ekspektasi kinerja yang pertama, tingkat di mana individu percaya bahwa Penggunaan sistem berkontribusi pada fakta bahwa sistem akan mencapai hasil Kinerjanya, ekspektasi usaha sebagai kemudahan untuk menggunakan sistem. Ketiga pengaruh social ialah mempercayai bahwa lingkungan kerja dapat Mempengaruhi penggunaan system. Keempat, kondisi untuk memfasilitasi, yaitu Tingkat bahwa seseorang percaya bahwa infrastruktur teknis dan organisasi harus Bertahan untuk mendukung penggunaan sistem. Menurut riset, pengaruh gender Maskulinitas dan feminism menjelaskan memoderasi model utama.

Berdasarkan beberapa telaah referensi terkait perilaku penggunaan sistem Desa. Maka model penelitian dalam penelitian ini adalah :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

1. Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Perilaku Penggunaan Sistem Keuangan Desa

Ekspektasi kinerja adalah persepsi individu bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan hasil pekerjaan dan terdiri dari utilitas yang dirasakan, keuntungan relatif, motivasi ekstrinsik, kesesuaian pekerjaan, dan harapan untuk hasil. Membangun ekspektasi kinerja akan mempengaruhi sejauh mana lembaga tingkat desa membuat atau menjelaskan, yaitu, menggunakan sistem keuangan tingkat desa akan memfasilitasi memperoleh sejumlah besar manfaat kinerja dalam pekerjaan mereka. Oleh karena itu, interpretasi ini dapat membantu

organisasi tingkat desa untuk sepenuhnya menerapkan sistem pajak tingkat desa. Riset (Masa'deh et al. 2016) menunjukkan bukti empiris yang menjelaskan bahwa ekspektasi kinerja merupakan struktur yang paling kuat di antara struktur lainnya dan dapat dijadikan sebagai penentu kepentingan dalam penggunaan sistem pemerintahan elektronik. Dalam riset siswa tentang penerapan sistem *e-learning*, ekspektasi kinerja secara langsung mempengaruhi penggunaan sistem, menunjukkan bahwa siswa percaya bahwa penerapan sistem pembelajaran berbasis *e-learning* dapat meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dikemukakan sebagai berikut:

H1: Ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan sistem keuangan desa.

2. Pengaruh Ekspektasi Usaha Terhadap Perilaku Penggunaan Sistem Keuangan Desa

Ekspektasi usaha yaitu pengaitan antara tingkat kemudahan penggunaan Melalui penerapan teknologi serta dikonstruksi oleh *perceived ease-of-use* (TAM/TAM2), complexity (MPCU), dan *easy-of-use* (IDT) (Venkatesh et. Al. 2003). Ekspektansi usaha memusatkan pada tingkat keringanan yang dikaitkan pada penerapan sistem. Jika sistem keuangan desa dapat digunakan dengan mudah, maka bisa mempengaruhi perilaku penggunaan pada aparatur desa untuk semakin terampil serta menjadi mahir dalam penggunaan sistem keuangan desa. Namun sebaliknya, jika sistem sukar untuk diterapkan maka butuh upaya yang besar dalam mengaplikasikannya. Studi (Lu and Nguyen 2016) tentang penggunaan sistem online tax filing menerangkan bahwa

keringanan dalam penerapan sistem bisa mempengaruhi wajib pajak untuk menerapkan sistem tersebut karena lebih efisiensi serta praktis.

Hasil riset (Rabaa'i 2017) tentang penggunaan sistem *e-government* memdapatkan bukti empiris yang serupa bahwa sistem *e-government* mudah untuk diterapkan serta bisa mendorong masyarakat untuk menerapkannya. Hasil observasi yang dilakukan oleh (Hormati 2012) mengenai penggunaan sistem keuangan daerah di kabupaten/ kota se-provinsi maluku utara, menyatakan bahwa ekspektansi usaha merupakan penentu dari penerapan sistem informasi keuangan daerah. Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

H2: Ekspektasi Usaha berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan sistem keuangan desa.

3. Pengaruh Sosial Terhadap Perilaku Penggunaan Sistem Keuangan Desa

Pengaruh sosial dianggap sebagai sejauh mana orang-orang penting lainnya di sekitar dimana harus memanfaatkan sistem saat ini. Konstruk pengaruh sosial yang diurutkan berdasarkan struktur meliputi norma subjektif di TPB/DTPB, CTAMTPB dan TRA, faktor sosial di TAM2, MPCU, dan citra di IDT. Impresi sosial menitikberatkan pada aspek personal dengan menanggapi kepentingan yang dipercaya orang lain (seperti mitra, pimpinan lembaga, dan masyarakat), dan pimpinan desa harus menggunakan sistem terkini. Riset terkait penggunaan sistem mobile banking telah menghasilkan bukti empiris bahwa impresi sosial telah membentuk minat yang diharapkan masyarakat dalam menerapkan

sistem mobile banking (Yu 2012). Hasil serupa diperoleh dari studi sistem *e-government* di New Delhi. Riset ini menunjukkan bahwa impresi sosial memainkan peran penting dalam mendukung penggunaan sistem *e-government* oleh masyarakat melalui asosiasi, hubungan, dan teman lainnya (Gupta, Singh, and Bhaskar 2016). Pengamatan lain terkait sistem belanja online menunjukkan bahwa impresi sosial adalah penentu terbesar bagaimana orang menggunakan aplikasi belanja online. Demikian pula, riset (Celik 2016) yang berkaitan dengan penggunaan sistem *e-government* telah menemukan bukti empiris bahwa impresi sosial dapat mendorong orang untuk menerapkan sistem *e-government*. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

H3: Pengaruh sosial berdampak positif terhadap perilaku penggunaan sistem keuangan desa.

4. Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi Terhadap Perilaku Penggunaan sistem Keuangan Desa

Kondisi yang Memfasilitasi yaitu infrastruktur organisasi dan dukungan teknis mendorong penerapan sistem informasi dan konstruksi sebagai tahapan kondisi memfasilitasi hal-hal berikut, Kontrol perilaku yang diakui, MPCU dan IDT. Riset tentang penggunaan sistem pemerintah menggambarkan kondisi yang memfasilitasi pada tindakan individu untuk menggunakan sistem (Venkatesh et. Al. 2003). Dalam riset (Alshehri et al. 2012) faktor keputusan untuk perilaku sistem adalah penilaian penggunaan dua teknologi, membuat evaluasi penggunaan dua teknologi, yaitu, pemutar MP3 dan Internet Banking menjelaskan bahwa

kondisi tersebut memperoleh bukti empiris. Instalasi teknologi, dapat memengaruhi perilaku individu untuk menerapkannya. Hasil evaluasi (Masa'deh Et al. 2016) menunjukkan bukti empiris untuk mempromosikan situasi dapat mempengaruhi perilaku siswa yang menerapkan sistem standar Demikian pula, riset (David, N., and Ab.Rahim 2012) tentang perilaku untuk penggunaan sistem akademik di Universitas Negeri Adamara dianggap lebih efisien, aspek operasi yang mempromosikan kebutuhan bagian sekte pekerja. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

H4: Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan sistem keuangan desa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penlitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Data kuantitatif merupakan analisis data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik dalam bentuk angka. Data tersebut biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberi bobot (Sugiyono 2018).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan yaitu di Kantor Desa Bonto Bangun Kec. Rilau Ale Kab. Bulukumba. Waktu yang digunakan untuk penelitian adalah sejak diterbitkannya surat izin penelitian, dalam kurun waktu sekitar 2 bulan mulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2025

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono 2016) populasi merupakan keseluruhan dari satuan-satuan yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah kantor pemerintah Desa Kec.Rilau Ale wilayah Kabupaten Bulukumba.

2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono 2016) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah aparatur desa di Kabupaten Bulukumba. Pertimbangan untuk memilih di Kabupaten tersebut karena peneliti ingin tahu penggunaan sistem secara umum di Kabupaten

Bulukumba dalam meningkatkan pengelolaan dana desa yang berbasis teknologi secara online. Dimana teknik pengambilan sample menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampling berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu.

Adapun pertimbangan atau kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu aparatur desa yang menggunakan sistem keuangan desa dalam pekerjaannya dan yang dinilai mampu menggunakan sistem keuangan desa, yang meliputi:

- a. Kepala desa
- b. Sekretaris desa
- c. Bendahara desa,
- d. Operator Siskeudes
- e. Kaur Keuangan.

Kriteria ini ditujukan supaya data yang diperoleh lebih representative atau sesuai dengan individu yang menggunakan langsung sistem keuangan desa di setiap kantor pemerintah desa. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35, Setiap kantor desa memiliki responden sebanyak 7.

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang diteliti dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul penelitian. Data primer tersebut diperoleh dari hasil menyebarluaskan kuesioner kepada aparatur desa di di Kantor Desa Bonto Bangun Kec. Rilau Ale Kab. Bulukumba.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey lapangan dengan cara menyebarluaskan kuesioner ke sejumlah responden yaitu aparatur desa di Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba sebanyak 35 responden. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Pengisian kuesioner dalam penelitian ini yaitu menggunakan *skala likert* dengan skala 1-5 dari sangat tidak setuju (STS) sampai dengan sangat setuju (SS). Untuk mengukur pendapat responden digunakan skala yang diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.1

Skor Skala Likert

No	Keterangan	Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kutang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Definisi Operasional Variabel (*Operational definitions and variables*)

1. Definisi Operasional

a. Ekspektasi Kinerja (X1)

Definisi Operasional: Performance Expectancy mengacu pada sejauh mana aparatur desa percaya bahwa penggunaan sistem akuntansi akan meningkatkan kinerja mereka dalam mengelola keuangan desa. Ini termasuk efisiensi, akurasi, dan kemudahan dalam pencatatan transaksi keuangan dan pembuatan laporan.

b. Ekspektasi Usaha (X2)

Definisi Operasional: Effort Expectancy mengacu pada sejauh mana aparatur desa merasa bahwa penggunaan sistem akuntansi itu mudah dan tidak membutuhkan usaha besar untuk belajar atau mengoperasikannya. Ini termasuk kemudahan dalam penggunaan antarmuka, kemudahan pelatihan, dan dukungan teknis yang tersedia.

c. Pengaruh Sosial (X3)

Definisi Operasional: Social Influence mengukur sejauh mana individu dipengaruhi oleh orang lain dalam organisasi (seperti atasan, rekan kerja, atau masyarakat) untuk menggunakan sistem akuntansi tersebut. Ini mencakup faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi niat untuk menggunakan teknologi.

d. Kondisi yang Memfasilitasi (X4)

Definisi Operasional: Facilitating Conditions merujuk pada sejauh mana aparatur desa merasa bahwa mereka memiliki sumber daya, infrastruktur, dan dukungan teknis yang cukup untuk menggunakan sistem akuntansi. Ini termasuk akses terhadap perangkat keras, perangkat lunak, jaringan internet, dan bantuan teknis lainnya.

e. Variable Dependen (Y)

Variabel dependen atau sering disebut dengan variabel terikat, merupakan variabel yang menjadi inti didalam melakukan sebuah riset. Besarnya perubahan pada variabel ini sesuai dengan besaran variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Perilaku Penggunaan Sistem Keuangan Desa.

Perilaku Penggunaan Sistem Keuangan Desa dianggap memiliki nilai yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan memenuhi tuntutan dari masyarakat tentang transparansi dan akuntabilitas dari lembaga sektor publik. Hal ini dikarenakan, semakin perilaku penggunaan sistem berjalan dengan baik, maka sistem pengelolaan keuangan desa akan meningkat dan memberikan pengaruh yang besar bagi kelangsungan masyarakat kedepannya.

Indikator pengukuran unsur-unsur Perilaku Penggunaan Sistem Keuangan Desa yang tercantum didalam (Handayani and Sudiana 2017) yang menyebutkan bahwa indikator dari Perilaku Penggunaan adalah :

- Penggunaan Waktu Harian
- Frekuensi Penggunaan

Instrumen dalam penelitian ini pada indikator pertama adalah kuesioner dengan menggunakan skala Likert 1-5.

G. Metode Analisis Data

Analisis statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan representasi mengenai komentar yang telah diberikan oleh responden mengenai variabel-variabel penelitian yang menunjukkan nilai *mean*, *maximum*, *minimum* dan standar deviasi. Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik dari variabel yang akan diteliti.

1. Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer model digunakan untuk melihat bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Evaluasi model pengukuran

ditujukan untuk menguji validitas dan reliabilitas data. Prosedur evaluasi model pada alat uji PLS menggunakan parameter validitas konvergen dan validitas diskriminan serta pengujian reliabilitas. Terdapat beberapa kriteria untuk menilai validitas dan reliabilitas sebagai berikut :

a) Uji Validitas

Menggunakan uji validitas konstruksi untuk memeriksa apakah item-item dalam instrumen benar-benar mengukur dimensi yang dimaksud. Ini bisa dilakukan menggunakan analisis faktor eksploratori (EFA).

b) Uji Reliabilitas.

Menggunakan Cronbach's Alpha untuk mengukur konsistensi internal dari item-item pada masing-masing dimensi. Nilai Cronbach's Alpha yang baik biasanya lebih besar dari 0,7.

2. Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

a) Uji Koefisien Determinasi R-Square (R^2)

Pengujian koefisien determinasi R-Square (R^2)

dipergunakan guna mengukur dan menganalisis seberapa jauh variabel independen (variabel eksogen) dapat mempengaruhi maupun menjelaskan variabel dependen (variabel endogen). Nilai koefisien determinasi R-square (R^2) apabila mendekati angka 1, maka menunjukkan variabel independen (variabel eksogen) semakin baik dalam menjelaskan variabel dependen (variabel endogen).

b) Uji T Statistik

Uji T statistik adalah pengujian hipotesis yang memiliki tujuan untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Pada pengujian dilakukan dengan cara metode *bootstrapping* yang dihasilkan dengan dapat dilihat pada nilai P *values* dalam tabel *path coefficient*. Nilai signifikan 0,05 atau pada tabel 1,96 yang digunakan pada penelitian ini. Berdasarkan (Ghozali 2011) menyatakan bahwa apabila nilai t statistik atau P *values* < 0,05 yang artinya mempunyai pengaruh signifikan dan hipotesis diterima.

H. Uji Hipotesis

Untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan antara variabel-variabel dalam model UTAUT terhadap *Behavioral Intention* atau *Actual System Use*.

- a) Penggunaan: Menggunakan uji t untuk menguji koefisien jalur dalam SEM dan menguji apakah pengaruh antar variabel adalah signifikan. Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi yang biasa digunakan (misalnya, 0,05 atau 0,01).
- b) Output: Hasil uji ini akan menunjukkan apakah faktor-faktor seperti *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions* secara signifikan mempengaruhi niat perilaku (*Behavioral Intention*) atau penggunaan sistem.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Desa Bontobangun

Pada tahun 1940-1960an Bontobangun adalah sebuah Gallareng yang dikenal dengan Gallareng Buttakeke. Pada saat itu dikepalai oleh seorang Gella yang wilayahnya sangat luas meliputi 4 (Empat) desa sekarang yaitu Desa Bontobangun sendiri, Desa Bajiminasa, Desa Bonto Matene dan Desa Anrang. Sejak zaman pemerintahan Belanda sampai pasca kemerdekaan, sistem pemerintahan masih seperti di atas. Adapun Gella yang pernah memerintah Bontobangun sejak jaman Belanda sampai Pasca kemerdekaan adalah GELLA DONGKI, GELLA SAMMENG, KARAENG GELLA TETTENG, KARAEN GELLA SULTAN. Karaeng Gella Sultan memimpin sampai terbentuknya Desa Bontobangun tahun 1963.

Berdasarkan perkembangan penduduk yang semakin pesat maka diadakan pemekaran dusun menjadi lima (5) dusun yaitu Dusun Bontobangun, Buttakeke, Pabbentengan, Pangalloang dan Jonjoro. Melihat perkembangan Desa Bontobangun yang semakin pesat dan adanya peluang Pemekaran Desa yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Bulukumba maka atas petimbangan positif terutama kesempatan untuk bekembangnya dua Dusun yang agak terpencil yakni Dusun Pangalloang dan Dusun Jonjoro, maka kedua dusun tersebut resmi berdiri sendiri menjadi satu Desa baru dengan nama Desa pangalloang yang tertuang dalam Perda Kab. Bulukumba Nomor 9 Tahun

2010, namun peresmiannya baru dilakukan pada awal tahun 2012. Selanjutnya Desa Bontobangun sekarang terdiri atas tiga Dusun Yakni Dusun Bontobangun, Dusun Buttakeke dan Dusun Pabbentengan.

Pada akhir Tahun 2016 tepatnya pada Bulan Oktober diadakan pemilihan Kepala Desa dan yang terpilih adalah ABD. AZIS MANJA, SS dan dilantik menjadi Kepala Desa pada bulan Nopember Periode 2016 – 2022. Pada akhir Tahun 2022 tepatnya pada Bulan Nopember 2023 diadakan pemilihan Kepala Desa dan yang terpilih adalah DAMNAR, S.Pd dan dilantik menjadi Kepala Desa pada bulan November Periode 2022-2028.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Berdasarkan analisis terhadap kondisi okyentif dan potensi yang dimiliki Desa Bontobangun dengan mempertimbangkan keseimbangan pembangunan maka visi Desa Bontobangun tahun 2022-2028 adalah sebagai berikut :

“Bersama Membangun Desa Bontobangun Melalui Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih, Transparan, Akuntabel Dan Partisipatif Menuju Desa Yang Maju, Mandiri Dan Berbudaya Berlandaskan Ahlakul Karimah”

Visi tersebut

- a) Pemerintah yang bersih yaitu tata pemerintahan yang baik dan bersih adalah seluruh aspek yang terkait dengan kontrol dan pengawasan terhadap kekuasaan yang dimiliki pemerintah dalam menjalankan fungsinya sesuai ninsitusi formal dan informal.

- b) Akuntabel, merupakan tata kelola pemerintah yang mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah diterapkan melalui media
- c) Partisipatif sebuah harapan untuk menyatukan visi dari segenap komponen masyarakat, tidak membeda-bedakan unsur wialayah dan individu dalam pelaksanaan pembagunan
- d) Religius yaitu merupakan cita-cita dan perwujudan masyarakat desa bontobangun yang bernartabat dan berkepribadian sesuai nilai-nilai agama

b. Misi

Berdasarkan visi “**Bersama Membangun Desa Bontobangun Melalui Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih, Transparan, Akuntabel Dan Partisipatif Menuju Desa Yang Maju, Mandiri Dan Berbudaya Berlandaskan Ahlakul Karimah**”

Maka dapat diuraikan misi sebagai berikut:

- a) Mewujudkan dan meningkatkan serta meneruskan tata kelola pemerintahan Desa yang lebih baik
- b) Meningkatkan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat desa dan daya saing desa
- c) Mewujudkan kepemimpinan yang baik, bijaksana, tegas dan berwibawa
- d) Mewujudkan keamanan dan ketertiban di lingkungan Desa Bontobangun

- e) Meningkatkan kesehatan, kebersihan desa serta mengusahakan jaminan kesehatan masyarakat melalui program pemerintahan
- f) Menigkatkan kesehjatraan masyarakat Desa dengan mewujudkan badan usaha milik desa (Bumdes) dan program lain untuk membuka lapangan kerja bagi masyarakat desa
- g) Meningkatkan saran dan prasarana dari segi fisik, ekonomi , pendidikan kesehatan, olahraga dan kebudayaan didesa
- h) Meningkatkan kehidupan sosial yang harmonis, toleran, saling menghormati dalam kehidupan berbudaya berlandaskan keimanan dan ketaqwaah di Desa Bontibangun
- i) Mengedepankan kejujuran, keadilan transparansi dalam kehidupan sehari-hari dalam pemrintahan maupun dengan masyarakat desa
- j) Memelihara keseimbangan lingkungan dan pembangunan yang berkelanjutan dengan memanfaatkan sumber daya alam untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

3. Bagan Struktur Organisasi Pemerintah Desa



Gambar 4.1

Bagan Struktur Organisasi Pemerintah Desa

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Data menegnai jenis kelamin aparatur di Kantor Desa Bonto

Bangun Kec. Rilau Ale Kab. Bulukumba.

Tabel 4.1
Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Lakilaki	25	71.4	71.4	71.4
Perempuan	10	28.6	28.6	100
Total	35	100	100	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Hasil yang dapat di peroleh dari tabel 4.1 di atas, kira dapat mengetahui jumlah responden laki-laki lebih banyak di bandingan dengan jumlah responden Perempuan. Responden laki-laki sebanyak 25 orang atau sebesar 71.4% sementara itu responden Perempuan sebanyak 10 orang atau 28.6%. hal ini dapat disimpulkan bahwa yang mendominasi ada responden laki-laki karena sebagian besar penggunaan siskeudes pada pemerintahan desa kabupaten bulukumba berjenis kelamin laki-laki serta dengan kemampuan seseorang dalam menggunakan sistem.

b. Usia

Data menegnai usia aparatur di Kantor Desa Bonto Bangun Kec. Rilau Ale Kab. Bulukumba.

Tabel 4.2
Usia

Usia	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
25-30	10	28.6	28.6	28.6
31-35	12	34.3	34.3	62.9
36-40	9	25.7	25.7	88.6
41-55	4	11.4	11.4	100
Total	35	100	100	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Dari data karakteristik responden berdasarkan usia pada Tabel 4.2, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah responden terbanyak adalah responden dengan usia sekitar 31 tahun – 35 tahun yaitu sebanyak 12 orang atau dalam bentuk persentase sebesar 34.3%. Sedangkan usia 25 tahun – 30 tahun yaitu sebanyak 10 orang atau dalam bentuk persentase sebesar 28.6%, untuk usia 36 tahun – 40 tahun yaitu sebanyak 9 orang atau dalam bentuk persentase sebesar

25.7%, untuk usia 41 tahun – 55 tahun sebanyak 4 orang atau dalam bentuk persentase 11,4%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengguna sistem keuangan desa di kabupaten bulukumba yang mengisi kuesioner ini adalah responden berusia sekitar < 55 tahun yang dinilai masih tergolong usia produktif dan lebih mampu untuk menggunakan Siskeudes.

c. Pendidikan Terakhir

Data menegnai Pendidikan terakhir aparatur di Kantor Desa Bonto Bangun Kec. Rilau Ale Kab. Bulukumba.

Tabel 4.3
Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
D3	4	11.4	11.4	11.4
S1	19	54.3	54.3	65.7
SMA	12	34.3	34.3	100
Total	35	100	100	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Pendidikan responden yang terlihat pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden yang tertinggi adalah pendidikan S1 yaitu sebanyak 19 orang atau sebesar 54.3% dan selanjutnya diikuti dengan pendidikan SMA yaitu sebanyak 12 orang atau sebesar 34.3% serta yang terakhir adalah Pendidikan Diploma yaitu sebanyak 4 orang atau 11.4%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan terbanyak yang terdapat pada responden adalah tingkat pendidikan S1 yang mendominasi dalam memberikan penilaian terhadap sistem keuangan desa (siskeudes) di Pemerintah Desa Kabupaten Bulukumba, karena seseorang yang

sudah mencapai tingkat pendidikan S1 diasumsikan sudah memiliki pengetahuan, pemahaman dan kemampuan yang cukup baik dalam menggunakan Siskeudes.

d. Pengalaman Menggunakan Komputer

Data menegnai pengalaman menggunakan komputer aparatur di Kantor Desa Bonto Bangun Kec. Rilau Ale Kab. Bulukumba

Tabel 4.4
Penagalamana Menggunakan Komputer

Pengalaman Menggunakan Komputer	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<1tahun	1	2.9	2.9	2.9
>7tahun	3	8.6	8.6	11.4
1-2tahun	14	40	40	51.4
3-4tahun	14	40	40	91.4
5-6tahun	3	8.6	8.6	100
Total	35	100	100	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Kita dapat mengetahui dari perolehan angka pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa rata-rata responden mempunyai pengalaman kerja dalam melakukan sistem keuangan desa di Pemerintah Desa adalah selama 1 – 2 tahun dan 3- 4 tahun masing masing sebnayak 14 orang atau sebesar 40%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa setiap responden memiliki pengalaman kerja yang cukup lama. Diasumsikan bahwa semakin lama pengalaman kerja seseorang, maka semakin luas pengalaman dan memungkinkan peningkatan kinerjanya dalam menggunakan Siskeudes.

e. Pengalaman Menggunakan Sistem Keuangan Desa

Data menegnai pengalaman menggunakan system keuangan desa aparatur di Kantor Desa Bonto Bangun Kec. Rilau Ale Kab. Bulukumba.

Tabel 4.5
Pengalaman Menggunakan Sistem Keuangan Desa

Pengalaman Menggunakan Sistem Keuangan Desa	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<6bulan	1	2.9	2.9	2.9
>25bulan	1	2.9	2.9	5.7
13-18bulan	11	31.4	31.4	37.1
19-24bulan	1	2.9	2.9	40
7-12bulan	21	60	60	100
Total	35	100	100	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Kita dapat mengetahui dari perolehan angka pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa rata-rata responden mempunyai pengalaman menggunakan sistem keuangan desa (siskeudes) di Pemerintah Desa Kabupaten Bulukumba yang tertinggi adalah selama 7 – 12 bulan yang paling banyak mendominasi atau sejumlah 21 orang atau sebesar 50%. Dapat disimpulkan bahwa responden aparatur desa tersebut dalam pengalaman menggunakan siskeudesnya masih belum terlalu lama.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yaitu analisis yang menggambarkan terkait suatu data yang berfungsi untuk mendeskripsikan variabel penelitian ini yaitu nilai *mean*, *deviation standard*, nilai maksimal, nilai minimal (Ghozali, 2011). Variabel-variabel pada penelitian ini, yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi yang

memfasilitasi sebagai variabel eksogen, kemudian perilaku penggunaan sistem keuangan desa. Variabel-variabel penelitian telah diolah serta diuji secara statistik deskriptif. Berikut hasil olahan data tersebut pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ekspektasi_Kinerja_X1	35	13	20	16.29	1.637
Ekspektasi_Usaha_X2	35	9	20	17.8	2.709
Pengaruh_Sosial	35	13	19	16	1.68
Kondisi_Yang_memfasilitasi_X4	35	10	20	18.06	2.645
Perilaku_Penggunaan	35	7	10	8.14	0.772
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan hasil yang telah diolah dengan uji statistik deskriptif, maka dapat di analisis bahwa variable Ekspektasi Kinerja X1 Memiliki rata-rata 16.29 dengan deviasi standar 1.637, menunjukkan bahwa responden memiliki ekspektasi kinerja yang cukup tinggi, dengan variasi yang moderat. Ekspektasi Usaha X2 Rata-rata 17.8 dengan deviasi standar 2.709 menunjukkan ekspektasi usaha yang lebih tinggi dan variasi yang lebih besar dibandingkan dengan ekspektasi kinerja. Pengaruh Sosial X3 Dengan rata-rata 16.1 dan deviasi standar 1.68, menunjukkan pengaruh sosial yang cukup signifikan dalam kehidupan responden.Kondisi yang Memfasilitasi X4 Memiliki rata-rata tertinggi 18.2, menunjukkan bahwa responden merasa kondisi yang ada sangat mendukung. Perilaku Penggunaan Y Rata-rata 17.6 dengan deviasi standar yang rendah

(0.772) menunjukkan bahwa perilaku penggunaan cukup konsisten di antara responden.

Hubungan Antar Variabel Ekspektasi Kinerja (X1) dan Ekspektasi Usaha (X2) dari hasil Analisis Ekspektasi kinerja yang tinggi (16.29) mungkin berhubungan positif dengan ekspektasi usaha (17.8). Jika individu percaya bahwa mereka akan memiliki kinerja yang baik, mereka cenderung memiliki harapan yang lebih tinggi terhadap usaha yang mereka lakukan. Maka dapat di Implikasi Meningkatkan ekspektasi kinerja dapat mendorong individu untuk lebih berusaha. Hubungan antara Ekspektasi Kinerja X1 dan Pengaruh Sosial X3 Pengaruh sosial (16.1) dapat mempengaruhi ekspektasi kinerja. Misalnya, dukungan dari rekan atau masyarakat dapat meningkatkan keyakinan individu terhadap kinerja mereka artinya Lingkungan sosial yang positif dapat meningkatkan ekspektasi kinerja individu. Ekspektasi Usaha X2 dan Kondisi yang Memfasilitasi (X4) dari Analisis Kondisi yang memfasilitasi (18.2) yang baik dapat mendorong individu untuk berusaha lebih keras. Jika individu merasa didukung oleh kondisi di sekitar mereka, mereka cenderung memiliki ekspektasi usaha yang lebih tinggi maka Memastikan kondisi yang mendukung dapat membantu meningkatkan motivasi dan usaha individu. Pengaruh Sosial dan Perilaku Penggunaan dari hasil Analisis Pengaruh sosial dapat berpengaruh langsung pada perilaku penggunaan (17.6). Misalnya, jika individu merasa didukung oleh lingkungan sosial mereka, mereka mungkin lebih cenderung untuk menggunakan sumber daya atau layanan yang tersedia. Maka dapat

di simpulkan Membangun jaringan sosial yang kuat dapat meningkatkan keterlibatan individu dalam perilaku yang diinginkan. Dan hubungan variabel Kondisi yang Memfasilitasi (X4) dan Perilaku Penggunaan Y hasil Analisis Kondisi yang memfasilitasi yang baik dapat meningkatkan perilaku penggunaan. Jika individu merasa bahwa kondisi mendukung, mereka lebih mungkin untuk terlibat dalam aktivitas tertentu. Menciptakan kondisi yang kondusif dapat mendorong individu untuk menggunakan sumber daya dengan lebih efektif. Dapat di simpulkan bahwa secara keseluruhan, terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antar variabel. Ekspektasi kinerja dan usaha dipengaruhi oleh pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi, yang pada gilirannya dapat memengaruhi perilaku penggunaan. Memahami hubungan ini dapat membantu dalam merancang intervensi atau program yang dapat meningkatkan kinerja.

3. Uji Validitas dan Uji reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016:121) "instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid".

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas tiap butir menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari keseluruhan skor tiap butir. Untuk menguji tingkat validitas data menggunakan program dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson*.

Tabel 4.7
Uji Validitas

Variable	Item Pernyataan	Person Correlation	Significant 2 Tailed	Keterangan
Ekpektasi Kinerja X1	Pernyataan 1	0,602**	0,000	Valid
	Pernyataan 2	0,811**	0,000	Valid
	Pernyataan 3	0,653**	0,000	Valid
	Pernyataan 4	0,503**	0,000	Valid
Ekpektasi Usaha X2	Pernyataan 1	0,764**	0,000	Valid
	Pernyataan 2	0,855**	0,000	Valid
	Pernyataan 3	0,905**	0,000	Valid
	Pernyataan 4	0,808**	0,000	Valid
Pengaruh Sosial X3	Pernyataan 1	0,890**	0,000	Valid
	Pernyataan 2	0,660**	0,000	Valid
	Pernyataan 3	0,515**	0,000	Valid
	Pernyataan 4	0,890**	0,000	Valid
Kondisi yang memfasilitasi X4	Pernyataan 1	0,968**	0,000	Valid
	Pernyataan 2	0,838**	0,000	Valid
	Pernyataan 3	0,776**	0,000	Valid
	Pernyataan 4	0,968**	0,000	Valid
Perilaku Penggunaan Y	Pernyataan 1	0,822**	0,000	Valid
	Pernyataan 2	0,662**	0,000	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diketahui bahwa korelasi pernyataan ekspektasi kinerja 1 sampai 4 terhadap total skor pernyataan ekspektasi kinerja (X1) menunjukkan signifikan (berbintang dua) pada level 1% (0,01). korelasi pernyataan ekspektasi usaha 1 sampai 4 terhadap total skor pernyataan ekspektasi usaha (X2) menunjukkan signifikan (berbintang dua) pada level 1% (0,01). Korelasi butir pernyataan pengaruh social 1 sampai 4 terhadap total skor pengaruh sosial (X3) menunjukkan signifikan (berbintang dua) pada level 1% (0,01). Korelasi butir pernyataan kondisi yang

memfasilitasi 1 sampai 4 terhadap total skor kondisi yang memfasilitasi (X4) menunjukkan signifikan (berbintang dua) pada level 1% (0,01). Korelasi butir pernyataan perilaku penggunaan 1 sampai 2 terhadap total skor perilaku penggunaan (X3) menunjukkan signifikan (berbintang dua) pada level 1% (0,01). Semua pernyataan dinyatakan valid dan layak untuk penelitian berikutnya.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016: 131), "Instrumen yang *reliable* adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan program SPSS dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Crombach Alpha (α)	Keterangan
Ekspektasi Kinerja X1	0,546	<i>Reliable</i>
Ekspekaksi Usaha X2	0,853	<i>Reliable</i>
Pengaruh Sosial X3	0,513	<i>Reliable</i>
Kondisi Yang Memfasilitasi X4	0,913	<i>Reliable</i>
Perilaku Penggunaan Y	0,203	<i>Reliable</i>

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Dari tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,50 ($\alpha > 0,50$), sehingga data tersebut dapat dikatakan cukup dapat di andalkan.

4. Uji Koefisien Determinasi R-Square R²

Tabel 4.9
Uji Koefisien Determinasi R-Square R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636 ^a	0.405	0.325	0.635

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil dari pengukuran koefisien determinasi R-square (R²)

menunjukkan bahwa nilai R-Square pada variabel perilaku penggunaan sistem keuangan desa sebesar 0,405 atau sebesar 40,5% dan nilai R-Square Adjusted sebesar 0,325 atau 32.5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel perilaku penggunaan sistem keuangan desa dijelaskan oleh variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi sebesar 40.5%, sedangkan 59.5% dijelaskan oleh variabel yang lain diluar variabel yang diteliti.

5. Uji T Statistik

Uji T statistik adalah pengujian hipotesis yang memiliki tujuan untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Pada pengujian dilakukan dengan cara metode *bootstrapping* yang dihasilkan dengan dapat dilihat pada nilai P *values* dalam tabel *path coefficient*. Nilai signifikan 0,05 atau pada tabel 1,96 yang digunakan pada penelitian ini. Berdasarkan (Ghozali 2011) menyatakan bahwa apabila nilai t statistik atau P *values* < 0,05 yang artinya mempunyai pengaruh signifikan dan hipotesis diterima

Tabel 4.10
Uji T Statistik

Coefficients^a							
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Keterangan
1	(Constant)	3.14	1.33		2.361	0.025	
	Ekspektasi_Kinerja_X1	0.073	0.074	0.155	0.985	0.333	Tidak Signifikan
	Ekspektasi_Usaha_X2	0.008	0.075	0.03	0.112	0.911	Tidak Signifikan
	Pengaruh_Sosial_X3	0.28	0.082	0.61	3.415	0.002	Signifikan
	Kondisi_Yang_Memfasilitasi_X4	-0.046	0.084	-0.156	-0.541	0.593	Tidak Signifikan

a. Dependent Variable: Perilaku_Penggunaan_Y

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.10 hasil analisis uji t statistic Berikut adalah kesimpulan untuk setiap variabel beserta pengaruh dan hubungannya terhadap perilaku penggunaan:

1. Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap perilaku penggunaan sistem kuangan desa

Variable ekspektasi kinerja terhadap perilaku penggunaan sistem keuangan desa memiliki Koefisien (B) 0.073 dengan nilai Signifikansi 0.333. hasil ini menunjukan bahwa variable ekspektasi kinerja tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan sistem keuangan desa. Meskipun ekspektasi kinerja dapat memotivasi individu, tidak ada bukti kuat bahwa hal ini berpengaruh langsung terhadap perilaku penggunaan. Ini menunjukkan bahwa harapan akan kinerja tidak cukup untuk mendorong tindakan nyata.

2. Pengaruh Ekspektasi usaha terhadap perilaku penggunaan sistem keuangan desa

Variable ekspektasi usaha terhadap perilaku penggunaan sistem keuangan desa memiliki nilai Koefisien (B) 0.008 dengan nilai Signifikansi 0.914. hasil ini menunjukan bahwa variable ekspektasi usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan sistem keuangan desa. Meskipun Ekspektasi usaha tidak menunjukkan hubungan yang kuat dengan perilaku penggunaan. Ini mengindikasikan bahwa harapan terhadap usaha yang dilakukan tidak berkontribusi secara langsung terhadap tindakan yang diambil oleh individu.

3. Pengaruh Sosial terhadap perilaku penggunaan sistem keuangan desa

Variable pengaruh social terhadap perilaku penggunaan keuangan desa memiliki nilai Koefisien (B) 0.265 dengan nilai Signifikansi 0.001. hasil ini menunjukan bahwa variable pengaruh social berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan sistem keuangan desa dan Pengaruh sosial memiliki dampak yang kuat dan positif terhadap perilaku penggunaan. Artinya, semakin besar dukungan atau pengaruh dari lingkungan sosial, semakin tinggi kemungkinan individu untuk terlibat dalam perilaku penggunaan. Ini menunjukkan bahwa faktor sosial sangat penting dalam mendorong tindakan.

4. Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap perilaku penggunaan sistem keuangan desa

Variable Kondisi yang Memfasilitasi terhadap perilaku penggunaan sistem keuangan desa dengan nilai Koefisien (B) - 0.046 dan nilai Signifikansi 0.529. hasil ini menunjukan bahwa variable kondisi yang memfasilitasi tidak berpanagruh signifikan terhadap perilaku penggunaan sistem keuangan desa. Meskipun ada koefisien negatif, tidak ada bukti yang signifikan untuk menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap perilaku penggunaan. Ini menunjukkan bahwa meskipun kondisi dapat mempengaruhi, efeknya tidak cukup kuat atau relevan dalam konteks ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Perilaku Penggunaan Sistem Keuangan Desa

Hasil Penelitian pengujian pada penelitian ini , terlihat bahwa Pengaruh Ekspektasi Kinerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Penggunaan sistem keuangan desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan sistem keuangan desa. Nilai p-value yang tinggi (0.333) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang kuat antara keyakinan individu terhadap kinerja sistem dan keputusan mereka untuk menggunakan sistem tersebut. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya dukungan dari lingkungan sosial, atau adanya faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi perilaku penggunaan. Temuan ini menunjukkan bahwa hanya mengandalkan ekspektasi kinerja untuk mendorong penggunaan sistem tidaklah cukup.

Pihak pengelola sistem harus mempertimbangkan untuk meningkatkan dukungan sosial, memberikan pelatihan, serta menciptakan kondisi yang memfasilitasi agar individu lebih terdorong untuk menggunakan sistem keuangan desa.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Sari, L. dan Nugroho, A. (2023) yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Sistem Keuangan Digital di Desa," ditemukan bahwa ekspektasi kinerja memiliki hubungan yang lemah dengan penggunaan. Penelitian ini menekankan bahwa faktor-faktor eksternal seperti dukungan komunitas dan pelatihan yang memadai lebih penting dalam meningkatkan penggunaan sistem keuangan.

2. Pengaruh Ekspektasi Usaha Terhadap Perilaku Penggunaan Sistem Keuangan Desa

Hasil pengujian pada penelitian ini, terlilita bahwa ekspektasi usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan sistem keuangan desa. Setiap peningkatan satu unit dalam ekspektasi usaha hanya berkontribusi sedikit terhadap perubahan perilaku penggunaan sistem keuangan desa. Nilai positif ini mengindikasikan arah hubungan yang positif, tetapi perubahan yang sangat kecil. Dengan nilai signifikansi sebesar 0.914, yang jauh di atas batas umum 0.05, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara ekspektasi usaha dan perilaku penggunaan sistem keuangan desa tidak signifikan. Ini berarti bahwa ekspektasi usaha tidak memiliki pengaruh yang cukup kuat untuk memengaruhi perilaku pengguna secara nyata.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Sari, R. (2021). "Pengaruh Ekspektasi Usaha dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Sistem Keuangan Desa di Kabupaten X". Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ekspektasi usaha tidak signifikan, kepercayaan dalam sistem keuangan lebih berpengaruh terhadap perilaku pengguna.

3. Pengaruh Sosial Terhadap Perilaku Penggunaan Sistem Kuangan Desa

Hasil pengujian pada penelitian ini. Dapat diketahui bahwa variable pengaruh social berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan sistem keuangan desa, maka hipotesis ketiga diterima. Dari nilai koefisien sebesar 0.265 menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang cukup kuat dari variabel pengaruh sosial terhadap perilaku penggunaan sistem keuangan desa. Setiap peningkatan satu unit dalam pengaruh sosial akan meningkatkan perilaku penggunaan sistem keuangan desa sebesar 0.265 unit. Dengan nilai signifikansi 0.001, yang jauh di bawah batas 0.05, dapat disimpulkan bahwa pengaruh sosial memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku penggunaan sistem keuangan desa. Ini berarti bahwa pengaruh sosial merupakan faktor penting yang memengaruhi keputusan individu dalam menggunakan sistem keuangan desa.

Hasil ini sejalan dengan penelitian . Rizky, A. (2022). "Analisis Pengaruh Sosial dan Budaya terhadap Penggunaan Sistem Keuangan di Desa". Penelitian ini menekankan bahwa interaksi sosial dan budaya lokal sangat memengaruhi perilaku penggunaan sistem keuangan desa, dengan pengaruh sosial sebagai faktor kunci.

4. Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi Terhadap Perilaku Penggunaan Sistem Keuangan Desa

Hasil pengujian pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan sistem keuangan desa, maka hipotesis ke empat ditolak, hal ini menyatakan bahwa Nilai koefisien sebesar -0.046 menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif yang sangat kecil dari variabel kondisi yang memfasilitasi terhadap perilaku penggunaan sistem keuangan desa. Ini mengindikasikan bahwa peningkatan dalam kondisi yang memfasilitasi justru berhubungan dengan penurunan yang sangat kecil dalam perilaku penggunaan. Dengan nilai signifikansi sebesar 0.529, yang jauh di atas batas 0.05, dapat disimpulkan bahwa pengaruh kondisi yang memfasilitasi tidak signifikan. Ini berarti bahwa kondisi-kondisi tersebut tidak memiliki dampak yang cukup kuat untuk memengaruhi keputusan individu dalam menggunakan sistem keuangan desa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prasetyo, E. (2021). "Kondisi Fasilitasi dan Penggunaan Teknologi Keuangan di Komunitas Desa". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain, seperti motivasi pengguna dan kepercayaan, lebih berpengaruh dibandingkan kondisi yang memfasilitasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menguji terkait penerapan model UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) untuk menganalisis perilaku penggunaan sistem keuangan di aktor Desa Bontobangun Kab.Bulukumba. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekspektasi Kinerja menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan sistem keuangan desa, dengan p-value yang tinggi (0.333). Ini berarti tidak ada hubungan yang kuat antara keyakinan individu terhadap kinerja sistem dan keputusan mereka untuk menggunakannya. Faktor-faktor seperti kurangnya dukungan sosial atau adanya pengaruh dominan lain mungkin berperan. Oleh karena itu, hanya mengandalkan ekspektasi kinerja tidak cukup untuk mendorong penggunaan sistem. Pihak pengelola perlu meningkatkan dukungan sosial, memberikan pelatihan, dan menciptakan kondisi yang mendukung penggunaan sistem keuangan desa.
2. Ekspektasi Usaha dari Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan sistem keuangan desa, sehingga hipotesis kedua ditolak. Koefisien sebesar 0.008 menunjukkan bahwa peningkatan ekspektasi usaha hanya memberikan kontribusi kecil terhadap perubahan perilaku

penggunaan. Meskipun ada hubungan positif, nilai signifikansi sebesar 0.914, yang jauh di atas batas 0.05, menegaskan bahwa pengaruh ekspektasi usaha terhadap perilaku pengguna tidak cukup kuat untuk memengaruhi secara nyata

3. Pengaruh Sosial menunjukkan bahwa pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan sistem keuangan desa, sehingga hipotesis ketiga diterima. Koefisien sebesar 0.265 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam pengaruh sosial akan meningkatkan perilaku penggunaan sistem keuangan desa sebesar 0.265 unit. Dengan nilai signifikansi 0.001, yang jauh di bawah batas 0.05, dapat disimpulkan bahwa pengaruh sosial merupakan faktor penting dalam memengaruhi keputusan individu untuk menggunakan sistem keuangan desa.
4. Kondisi yang Memfasilitasi dari Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan sistem keuangan desa, sehingga hipotesis keempat ditolak. Koefisien sebesar -0.046 menunjukkan adanya pengaruh negatif yang sangat kecil, yang berarti peningkatan dalam kondisi yang memfasilitasi berhubungan dengan penurunan yang sangat kecil dalam perilaku penggunaan. Dengan nilai signifikansi sebesar 0.529, yang jauh di atas batas 0.05, dapat disimpulkan bahwa kondisi yang memfasilitasi tidak memiliki dampak yang cukup kuat untuk memengaruhi keputusan individu dalam menggunakan sistem keuangan desa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan mempertimbangkan beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, penulis berharap bahwa penelitian ini dapat lebih ditingkatkan untuk memberikan hasil yang lebih baik dan lebih akurat.

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas dan memperbesar jangkauan penelitian sehingga tidak terbatas di Kabupaten Bulukumba, melainkan bisa dengan mengganti lokasi penelitian dan menambah jumlah sampel penelitian. Untuk sampel penelitian juga dapat ditambah variasinya dari untuk lebih diperhatikan lagi agar yang mengisi kuesioner merata dari berbagai kalangan tidak hanya dominan pada aparatu. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menambah variabel-variabel lain yang mepengaruhi niat perilaku penggunaan sistem keuangan desa seperti motivasi hedonis, persepsi resiko, kepercayaan, persepsi keamanan, atau yang lainnya karena masih ada faktor lain yang belum dijelaskan dalam penelitian ini. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar setiap item pertanyaan pada kuesioner diperbaiki lagi dan disesuaikan dengan indikator sertalembaga yang diteliti.

2. Bagi Kantor Desa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan pertimbangan kedepannya dalam meningkatkan perilaku

penggunaan system keuangan desa. Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti menyarankan bagi kantor desa, disarankan untuk memperketat keamanan data.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggit Firmansyah (2022). Analisis Penerimaan Learning Management System. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*.
- Ariani, D., Saputra, R., & Setiawan, A. (2021). Pengaruh Ekspektasi Kinerja dan Ekspektasi Usaha terhadap Adopsi Sistem Akuntansi Pemerintah Desa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Desa*, 5(1), 34-46.
- Bandura, A. (1986). Social Foundations of Thought and Action: A Social-Cognitive Theory. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Bilgah, Agtovia Frimayasa (2024). Analisis Pendekatan Model UTAUT 2 Terhadap Penerimaan Penggunaan E-Banking. *Jurnal Perbankan*.
- Celik, H. (2016). Studi Empiris tentang Penggunaan Sistem E-Government. *Jurnal Administrasi Publik*.
- David, H., & Ab. Rahim, M. (2012). Perilaku dan Penggunaan Sistem Akademik di Universitas Negeri Adamara. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.
- Fachrudin, M., Susilo, H., & Wulandari, T. (2022). Peran Pelatihan dan Infrastruktur Teknologi dalam Meningkatkan Penerimaan Sistem Akuntansi Desa. *Jurnal Manajemen dan Teknologi*, 18(2), 112-124.
- Farah, A., Hasni, M., & Abbas, A. (2018). Dampak Ekspektasi Kinerja terhadap Adopsi Mobile Banking. *Jurnal Pemasaran Bank Internasional*, 36(5), 787-804.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research.
- Gedalia Safitri, I. G. Ketut Gunawan (2021). Analisis Risiko terhadap Penggunaan E-Filing. *Jurnal Akuntansi*.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ghozali. (2013). Structural Equation Modeling: Metode Alternatif dengan Partial Least Square.
- Gupta, A., et al. (2018). Dampak Pengaruh Sosial terhadap Adopsi Teknologi: Studi Kasus Perbankan di India. *Jurnal Penelitian Teknologi*, 10(4), 215-230.

- Gupta, S., Manrai, A. K., & Goel, A. (2019). Understanding Mobile Banking Adoption: An Empirical Study. *Journal of Business Research*, 100, 220-229.
- Gupta, S., Singh, R., & Bhaskar, A. (2016). Impresi Sosial dalam Penerapan Sistem E-Government. *Jurnal Sistem Informasi dan E-Government*.
- Hair et al. (2010). Multivariate Data Analysis.https://repository.unissula.ac.id/22957/12/S1%20Akuntansi_31401700150_fullpdf.pdf
- <https://bontobangun.digitaldesa.id/>
- Komang Sintha Triana P.W., Putu Sukma Kurniawan, & Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kesesuaian Tugas terhadap Penggunaan Sistem. *Jurnal Sistem Informasi*.
- Kusuma R., Asmara M., & Sari N. (2024). Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Penggunaan Mobile Banking. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*.
- Lu, Y., & Nguyen, T. (2016). Penggunaan Sistem Online dalam Penerapan Pajak: Studi Kasus. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Martins, J. T., Oliveira, T., & Popovic, A. (2014). Memahami Adopsi Perbankan Internet: Model yang Komprehensif. *Perilaku Manusia dalam Komputer*, 38, 238-253.
- Masa, D., et al. (2016). Riset Mengenai Ekspektasi Kinerja dalam Sistem Penerapan Pajak. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Masa'deh, S., et al. (2016). Evaluasi Pengaruh Instalasi Teknologi terhadap Perilaku Pengguna. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*.
- Muhtar, A. A. S. (2012). Informasi: Dasar dan Penerapannya.
- Noviyanti Budiono (2023). Linked Archives System 2.1. *Jurnal Manajemen dan Teknologi*.
- Prasetyo, E. (2021). Kondisi Fasilitasi dan Penggunaan Teknologi Keuangan di Komunitas Desa. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*.
- Rabaa, I. (2017). Analisis Efisiensi dan Praktik Penggunaan Sistem E-Government dalam Penerapan Pajak. *Jurnal Teknologi Informasi*.
- Rizky, A. (2022). Analisis Pengaruh Sosial dan Budaya terhadap Penggunaan Sistem Keuangan di Desa. *Jurnal Sosial dan Ekonomi*.
- Rogers, E. M. (1995). Diffusion of Innovations (4th ed.). New York: Free Press.

- Rudi Abdul Rahman & Dinda Irmayanti (2022). Analisis Penerimaan Fitur Gofood pada Aplikasi Gojek menggunakan Model UTAUT. *Jurnal Sistem Informasi*.
- Sari, L., & Nugroho, A. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Sistem Keuangan Digital di Desa. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*.
- Sari, R. (2021). Pengaruh Ekspektasi Usaha dan Kepercayaan terhadap Penggunaan Sistem Keuangan Desa di Kabupaten X. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*.
- Sarifah Putri R., Ahmad Rafi, Dinda N., & Hilda Yunika (2020). Eksplorasi Pengalaman Pengguna Aplikasi Gofood. *Jurnal Teknologi Informasi*.
- Setiawan, I., & Sulistyowati, L. (2022). Determinants of the Use of Government Village Accounting System: An Analysis of Behavioral Factors Using UTAUT. *Jurnal Teknologi dan Inovasi*, 6(2), 123-137.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
- Sugiyono. (2016). Statistik untuk Penelitian. *Alfabeta*.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Alfabeta*.
- Suharti, P., Pratama, D., & Rosyidah, A. (2020). Pengaruh Pengaruh Sosial terhadap Penerimaan Sistem Akuntansi Pemerintah Desa: Perspektif UTAUT. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 9(3), 50-65.
- Venkatesh, V., & Zhang, X. (2010). Unified Theory of Acceptance and Use of Technology: UTAUT and UTAUT2. *International Journal of Information Technology & Decision Making*, 9(1), 1-16.
- Venkatesh, V., Davis, F. D., & Davis, G. B. (2003). Penerimaan Pengguna terhadap Teknologi Informasi: Perbandingan Dua Model Teoretis. *Manajemen Sains*, 49(2), 274-282.
- Venkatesh, V., Thomas, J., & Bapna, R. (2016). Pengaruh Pengguna terhadap Keputusan Penerimaan Teknologi: Tinjauan dan Model. *Jurnal Sistem Informasi*, 12(1), 45-60.
- Williams, M., Rana, N. P., & Dwivedi, Y. K. (2015). Explaining the Acceptance of Information Systems: A Study of UTAUT. *Journal of Information Technology*, 30(2), 124-138.
- Yu, H. (2012). Analisis Penggunaan Mobile Banking dalam Sistem E-Government. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*.
- Zhou, T., Lu, Y., & Wang, B. (2010). Integrating TAM and IS Success Model to Study Mobile Banking User Adoption. *Journal of Industrial Management & Data Systems*, 110(4), 441-458.

LAMPIRAN

Lampuran 1 Kuesioner Penelitian

Analisis Penerapan Model Utaut (*Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*) Terhadap Perilaku Penggunaan Sistem Keuangan Di Kantor Desa Bonto Bangun Kabupaten Bulukumba

Kepada Yth:

Bapak/Ibu Pelaku UMKM

Di _

Kab. Bulukumba

Dengan Hormat

Saya Andi Fheby Angraeni, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Saat ini saya sedang mengadakan penelitian skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu Untuk meluangkan waktu guna mengisi kuesioner yang saya lampirkan. Pengisian kueisoner ini bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban adalah benar jika sesuai petunjuk pengisian dan keadaan Bapak/Ibu. Oleh karena itu, saya berharap seluruh pertanyaan dijawab dengan sejujur-jujurnya.

Atas kesediaan dan waktu yang telah diluangkan, saya ucapkan terimakasih.

PERNYATAAN PENGISIAN

Tehnik memberikan jawaban dengan cara mengisi jawaban singkat, dan menceklis (✓) pilihan jawaban yang tersedia

A. Data Umum Responden

1. Nama :

2. Jenis kelamin :

Laki-laki	Perempuan	
-----------	-----------	--

3. Usia :

25 – 30	36 – 40	
31 – 35	41 – 55	

4. Pendidikan Terakhir :

SD		SMA		S1	
SMP		D3		S2 ke atas	

5. Pengalaman menggunakan komputer :

< 1 Tahun	3-4 Tahun	>7 Tahun	
1-2 Tahun	5-6 Tahun		

6. Pengalaman menggunakan sistem keuangan desa :

< 6 Bulan	13-18 Bulan	>25 Bulan	
7-12 Bulan	19-24 Bulan		

PETUNJUK PENGISIAN

No	Keterangan (pilihan jawaban)	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

B. Ekspektasi Kinerja (Performance Expectancy)

NO	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Penggunaan sistem akuntansi ini meningkatkan efisiensi saya dalam mengelola keuangan desa					
2	Sistem akuntansi membantu saya selesaikan pekerjaan lebih cepat dan lebih tepat					
3	Sistem akuntansi memudahkan saya dalam pembuatan laporan keuangan yang akurat					
4	Saya merasa bahwa penggunaan sistem akuntansi ini akan meningkatkan kinerja saya dalam mengelola anggaran desa					

C. Ekspektasi Usaha (Business Expectation)

NO	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa mudah untuk mempelajari cara menggunakan sistem akuntansi ini					
2	Antarmuka sistem informasi ini mudah digunakan dan dipahami					
3	Saya merasa nyaman menggunakan sistem akuntansi setelah mendapatkan pelatihan yang sesuai					
4	Sistem akuntansi ini tidak terlalu rumit bagi saya untuk digunakan dalam pekerjaan sehari-hari					

D. Pengaruh Sosial (Social Influence)

NO	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Kepala desa saya mendorong penggunaan sistem akuntansi untuk pengelolaan keuangan desa					
2	Rekan kerja saya mendukung saya untuk menggunakan sistem akuntansi ini dalam pekerjaan sehari-hari					
3	Masyarakat desa menginginkan transparansi dalam pengelolaan keuangan desa, sehingga mendukung penggunaan sistem akuntansi ini					
4	Penggunaan sistem akuntansi ini menjadi standar di desa untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas					

E. Kondisi yang Memfasilitasi (Facilitating Conditions)

NO	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Pemerintah desa menyediakan perangkat keras yang cukup untuk mendukung penggunaan sistem akuntansi ini					
2	Saya memiliki akses internet yang cukup untuk menggunakan sistem akuntansi ini tanpa gangguan					
3	Pelatihan yang saya terima cukup memadai untuk membantu saya memahami dan menggunakan sistem akuntansi ini dengan efektif					
4	Saya mendapatkan dukungan teknis yang cukup apabila menghadapi kesulitan dalam penggunaan					

NO	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
	sistem akuntansi					

F. Perilaku Penggunaan

NO	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Berapa Banyak waktu yang anda habiskan untuk menggunakan system keuangan desa?					
2	Seberapa sering anda menggunakan system keuangan desa?					

Lampiran 2 Data Karakteristik Responden

No	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Pengalaman Menggunakan Komputer	Pengalaman Menggunakan Sistem Keuangan Desa
1	Lakilaki	31-35	S1	<1tahun	<6bulan
2	Lakilaki	36-40	D3	1-2tahun	7-12bulan
3	Perempuan	41-55	S1	3-4tahun	13-18bulan
4	Perempuan	31-35	S1	5-6tahun	19-24bulan
5	Perempuan	31-35	SMA	>7tahun	>25bulan
6	Perempuan	31-35	S1	1-2tahun	7-12bulan
7	Lakilaki	31-35	SMA	3-4tahun	13-18bulan
8	Lakilaki	31-35	SMA	1-2tahun	7-12bulan
9	Lakilaki	25-30	SMA	3-4tahun	13-18bulan
10	Lakilaki	31-35	SMA	1-2tahun	7-12bulan
11	Lakilaki	36-40	SMA	3-4tahun	13-18bulan
12	Lakilaki	41-55	SMA	5-6tahun	13-18bulan
13	Lakilaki	31-35	SMA	>7tahun	13-18bulan
14	Lakilaki	25-30	SMA	1-2tahun	7-12bulan
15	Lakilaki	31-35	S1	3-4tahun	7-12bulan
16	Lakilaki	36-40	S1	5-6tahun	13-18bulan
17	Lakilaki	41-55	S1	>7tahun	13-18bulan
18	Lakilaki	36-40	S1	1-2tahun	7-12bulan
19	Lakilaki	36-40	S1	3-4tahun	7-12bulan
20	Lakilaki	36-40	D3	1-2tahun	7-12bulan
21	Perempuan	36-40	D3	3-4tahun	13-18bulan
22	Perempuan	36-40	D3	1-2tahun	7-12bulan
23	Perempuan	31-35	SMA	3-4tahun	7-12bulan
24	Perempuan	31-35	SMA	1-2tahun	7-12bulan

25	Perempuan	25-30	SMA	3-4tahun	7-12bulan
26	Perempuan	31-35	S1	1-2tahun	7-12bulan
27	Lakilaki	36-40	S1	3-4tahun	7-12bulan
28	Lakilaki	41-55	S1	1-2tahun	7-12bulan
29	Lakilaki	25-30	S1	3-4tahun	7-12bulan
30	Lakilaki	25-30	S1	1-2tahun	7-12bulan
31	Lakilaki	25-30	S1	3-4tahun	13-18bulan
32	Lakilaki	25-30	S1	1-2tahun	7-12bulan
33	Lakilaki	25-30	S1	3-4tahun	13-18bulan
34	Lakilaki	25-30	S1	1-2tahun	7-12bulan
35	Lakilaki	25-30	S1	3-4tahun	7-12bulan

Lampiran 3 Data Jawaban Responden

No	Ekspektasi Kinerja (X.1)				Total	Ekspektasi Usaha (X.2)				Total	Pengaruh Sosial (X.3)				Total
	X1 .1	X1 .2	X1 .3	X1 .4		X2 .1	X2 .2	X2 .3	X2 .4		X3 .1	X3 .2	X3 .3	X3 .4	
1	4	3	5	5	17	4	3	3	3	13	5	4	4	5	18
2	5	4	5	4	18	5	5	5	5	20	5	4	4	5	18
3	5	3	3	4	15	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	4	4	5	4	17
5	5	3	4	4	16	5	5	5	5	20	4	5	3	4	16
6	4	3	4	4	15	5	5	5	3	18	4	3	5	4	16
7	4	3	4	4	15	5	5	5	5	20	4	3	5	4	16
8	3	4	4	4	15	5	5	5	5	20	3	4	4	3	14
9	4	3	4	4	15	5	5	5	5	20	4	3	5	4	16
10	4	3	4	4	15	5	4	3	3	15	3	3	4	3	13
11	4	3	4	4	15	2	3	1	3	9	3	4	4	3	14
12	3	4	5	4	16	5	5	5	5	20	3	4	5	3	15
13	3	4	3	4	14	3	5	5	4	17	4	3	5	4	16
14	4	5	5	4	18	5	5	5	5	20	3	4	4	3	14
15	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19
16	4	4	4	4	16	4	5	4	5	18	4	4	4	4	16
17	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	4	4	3	4	15
18	4	3	4	4	15	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19

9														
2	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20	4	3	3	4
0														14
2	4	4	4	5	17	5	5	5	5	20	5	4	4	5
1														18
2	4	3	4	4	15	4	4	4	5	17	4	3	3	4
2														14
2	4	3	4	4	15	5	5	5	5	20	4	5	5	4
3														18
2	4	5	5	5	19	5	5	5	4	19	5	4	4	5
4														18
2	4	4	4	5	17	5	5	5	5	20	4	4	4	4
5														16
2	3	4	4	5	16	4	4	5	5	18	4	4	4	4
6														16
2	4	3	4	4	15	5	4	3	5	17	4	4	4	4
7														16
2	3	4	4	5	16	5	4	4	4	17	5	4	4	5
8														18
2	3	3	3	4	13	4	4	4	4	16	3	4	4	3
9														14
3	5	5	3	5	18	4	3	5	5	17	5	3	4	5
0														17
3	4	4	4	4	16	5	4	5	4	18	3	4	4	3
1														14
3	4	4	3	4	15	5	3	3	4	15	4	5	4	4
2														17
3	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16	3	4	4	3
3														14
3	4	4	5	4	17	5	3	4	4	16	3	4	4	3
4														14
3	5	5	5	4	19	4	3	4	4	15	5	4	4	5
5														18

Kondisi yang Memfasilitasi (X.4)				Total	Perilaku Penggunaan		Total
X4.1	X4.2	X4.3	X4.4		Y.1	Y.2	
5	5	5	5	20	4	5	9
5	5	5	5	20	4	4	8
5	5	5	5	20	4	4	8
5	5	5	5	20	4	4	8
5	5	5	5	20	5	4	9
5	5	5	5	20	3	4	7
5	5	5	5	20	3	4	7
5	5	5	5	20	4	4	8
5	5	5	5	20	3	4	7
3	4	3	3	13	3	4	7

2	2	4	2	10	4	4	8
5	5	5	5	20	4	4	8
4	5	4	4	17	3	4	7
4	5	4	4	17	4	4	8
5	5	5	5	20	5	5	10
5	5	5	5	20	4	4	8
3	3	3	3	12	4	4	8
5	5	5	5	20	4	4	8
5	5	5	5	20	4	5	9
5	5	5	5	20	3	4	7
5	5	5	5	20	4	5	9
4	4	4	4	16	3	4	7
5	5	5	5	20	5	4	9
5	5	5	5	20	4	5	9
5	4	5	5	19	4	5	9
5	5	4	5	19	4	5	9
5	4	4	5	18	4	4	8
4	4	4	4	16	4	5	9
3	4	4	3	14	4	4	8
5	4	4	5	18	3	5	8
5	4	4	5	18	4	4	8
4	4	4	4	16	5	4	9
4	4	5	4	17	4	4	8
4	5	3	4	16	4	4	8
4	3	5	4	16	4	4	8

Lmapiran 4 Hasil Output Karakeristik Responden

Jenis_kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Lakilaki	25	71.4	71.4	71.4
ValidPerempuan	10	28.6	28.6	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
25-30	10	28.6	28.6	28.6
Valid31-35	12	34.3	34.3	62.9
36-40	9	25.7	25.7	88.6

	41-55	4	11.4	11.4	100.0
Total	35		100.0	100.0	

Pendidikan_Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
D3	4	11.4	11.4	11.4
S1	19	54.3	54.3	65.7
Valid				
SMA	12	34.3	34.3	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Pengalaman_Menggunakan_Komputer

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<1tahun	1	2.9	2.9	2.9
>7tahun	3	8.6	8.6	11.4
Valid				
1-2tahun	14	40.0	40.0	51.4
3-4tahun	14	40.0	40.0	91.4
5-6tahun	3	8.6	8.6	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Pengalaman_Menggunakan_Sistem_Keuangan_Desa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<6bulan	1	2.9	2.9	2.9
>25bulan	1	2.9	2.9	5.7
Valid				
13-18bulan	11	31.4	31.4	37.1
19-24bulan	1	2.9	2.9	40.0
7-12bulan	21	60.0	60.0	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Lampiran 5 Hasil Output Uji Validitas Dan Reliabilitas

Correlations

		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	Ekspektasi_Kinerja_X1
X1_1	Pearson Correlation	1	.268	.193	.050	.602**
	Sig. (2-tailed)		.120	.267	.774	.000
	N	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	.268	1	.356*	.403*	.811**
X1_2	Sig. (2-tailed)	.120		.036	.016	.000
	N	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	.193	.356*	1	.073	.653**
	Sig. (2-tailed)	.267	.036		.676	.000
X1_3	N	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	.050	.403*	.073	1	.503**
	Sig. (2-tailed)	.774	.016	.676		.002
	N	35	35	35	35	35
X1_4	Pearson Correlation	.602**	.811**	.653**	.503**	1
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	
	N	35	35	35	35	35
	Ekspektasi_Kinerja_X1					
		.000	.000	.000	.002	
		N	35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	Ekspektasi_Usaha_X2
X2_1	Pearson Correlation	1	.521**	.589**	.475**	.764**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.004	.000
	N	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	.521**	1	.724**	.592**	.855**
X2_2	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	.589**	.724**	1	.655**	.905**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
X2_3	N	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	.475**	.592**	.655**	1	.808**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35	35
X2_4	Pearson Correlation	.764**	.855**	.905**	.808**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35
	Ekspektasi_Usaha_X2					
		.000	.000	.000	.000	
		N	35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	Pengaruh_Sosial_X3
X3_1	Pearson Correlation	1	.069	.000	1.000**	.890**
	Sig. (2-tailed)		.692	1.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35
X3_2	Pearson Correlation	.069	1	-.134	.069	.360*
	Sig. (2-tailed)	.692		.444	.692	.033
	N	35	35	35	35	35
X3_3	Pearson Correlation	.000	-.134	1	.000	.300
	Sig. (2-tailed)	1.000	.444		1.000	.080
	N	35	35	35	35	35
X3_4	Pearson Correlation	1.000**	.069	.000	1	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000	.692	1.000		.000
	N	35	35	35	35	35
Pengaruh_Sosial_X3		Pearson Correlation	.890**	.360*	.300	.890**
Sig. (2-tailed)			.000	.033	.080	.000
N			35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X4_1	X4_2	X4_3	X4_4	Kondisi_Yang_Memfasilitasi_X4
X4_1	Pearson Correlation	1	.748	.672	1.000	.968**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35
X4_2	Pearson Correlation	.748**	1	.466	.748**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000		.005	.000	.000
	N	35	35	35	35	35
X4_3	Pearson Correlation	.672**	.466	1	.672**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005		.000	.000
	N	35	35	35	35	35

	N	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	1.000	.748	.672	1	.968**
X4_4	Correlation on	**	**	**		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	.968**	.838	.776	.968**	1
Kondisi_Yang_Memfasilitasi_X4	Correlation on	**	**			
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Perilaku_Penggunaan_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.117	.822**
	Sig. (2-tailed)		.503	.000
Y2	N	35	35	35
	Pearson Correlation	.117	1	.662**
Perilaku_Penggunaan_Y	Sig. (2-tailed)	.503		.000
	N	35	35	35
	Pearson Correlation	.822**	.662**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.546	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.513	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.203	2

Lampiran 6 Hasil Output Analisis Statistik Deskriptif**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ekspektasi_Kinerja_X1	35	13	20	16.29	1.637
Ekspektasi_Usaha_X2	35	9	20	17.80	2.709
Pengaruh_Sosial	35	13	19	16.00	1.680
Kondisi_Yang_memfasilitasi_X4	35	10	20	18.06	2.645
Perilaku_Penggunaan	35	7	10	8.14	.772
Valid N (listwise)	35				

Lampiran 7 Hasil Output Uji R**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636 ^a	.405	.325	.635

a. Predictors: (Constant), Kondisi_Yang_Memfasilitasi_X4, Ekspektasi_Kinerja_X1, Pengaruh_Sosial_X3, Ekspektasi_Usaha_X2

Lampiran 8 Uji Statistik t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	3.140	1.330		.025
Ekspektasi_Kinerja_X1	.073	.074	.155	.333
1Ekspektasi_Usaha_X2	.008	.075	.030	.911
Pengaruh_Sosial_X3	.280	.082	.610	.002
Kondisi_Yang_Memfasilitasi_X4	-.046	.084	-.156	.593

a. Dependent Variable: Perilaku_Penggunaan_Y



Lampiran 9 Dokuemntasi



Lampiran 10 Izin Penelitian


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

Nomor :	6778/05/C.4-VIII/IV/1446/2025	<u>23 April 2025 M</u>
Lamp :	1 (satu) Rangkap Proposal	25 Syawal 1446
Hal :	Permohonan Izin Penelitian	
<i>Kepada Yth,</i> Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan di – Makassar		

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 497/05/A.2-II/IV/46/2025 tanggal 22 April 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : ANDI FHEBY ANGRAENI
 No. Stambuk : 10573 1108721
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Jurusan : Akuntansi
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"DETERMINAN PENGGUNAAN SISTEM AKUNTANSI PEMERINTAH DESA: ANALISIS MENGGUNAKAN UTAUT"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 25 April 2025 s/d 25 Juni 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullah khaeran

أَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ عَلٰيْكُمْ وَرَحْمَةَ أَمَّةٍ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,

Dr. Muhi. Arif Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DESA BONTOBANGUN
KECAMATAN RILAU ALE**

Alamat: Km 174 Desa Bontobangun Kec.Rilau Ale, Kab.Bidukumba Kode Pos 92552

SURAT KETERANGAN

Nomor : 79 /D BTB /VII /2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Name : **DAMNAR, S.Pd**

Jabatan : Kepala Desa Bontobangun

Alamat : Dusun Buttakeke, Desa Bontobangun
Kecamatan Ralau Ale Kabupaten Bulukumba

Dengan ini menetapkan bahwa

Nama Lengkap : ANSIE FHEBY ANGRAENI

Nim : 105731108721

Program Studi  STKIP PGRI Al-Umanis

Alamat : Dusun Buttakkeke, Desa Bontohangun

Kecamatan Rilau Alz, Kabupaten Bola Kumba

Diberikan Izin untuk melakukan penelitian di Kantor Desa Bontobangun Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulekumba selama 1 (satu) Bulan, terhitung mulai tanggal 02 Mei 2025 s/d 02 Juni 2025 untuk memperoleh data dalam penyusunan Skripsi dengan judul " Sistem akuntansi keuangan dana desa analis penerapan unified theory of acceptance and use of technology " Demikian Surat Keterangan ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bentobangun, 19 Juli 2025

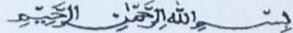


Lemburun Kersada Yth:

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar
 2. Pertinggal

Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Plagiat


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588


SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
 Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Andi Fheby Angraeni
 Nim : 105731108721
 Program Studi : Akuntansi
 Dengan nilai :

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	17 %	25 %
3	Bab 3	10 %	15 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
 Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
 seperlunya.

Makassar, 12 Agustus 2025
 Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

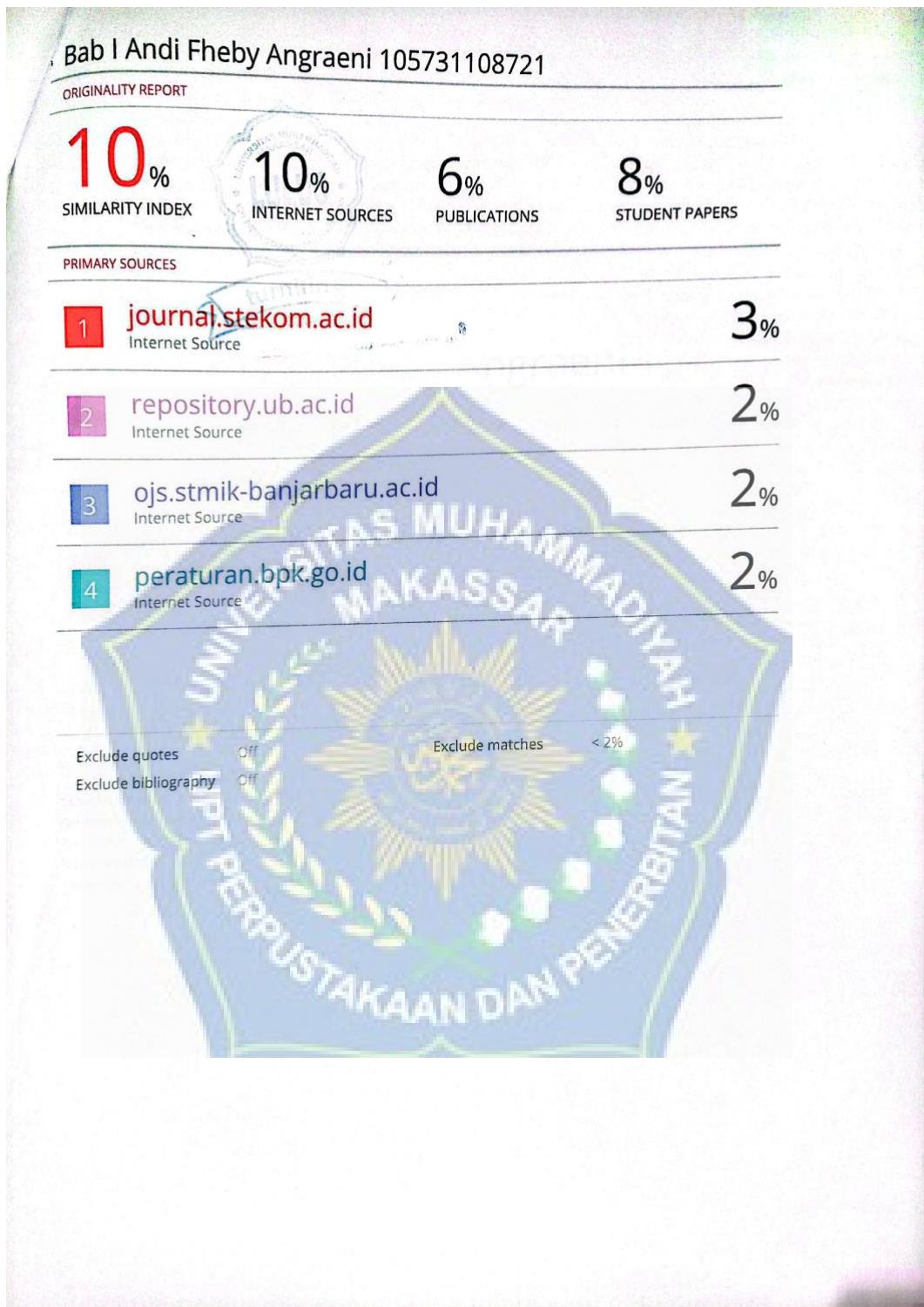


Nur Syamah, S.Hum., M.I.P
NBM. 964 591

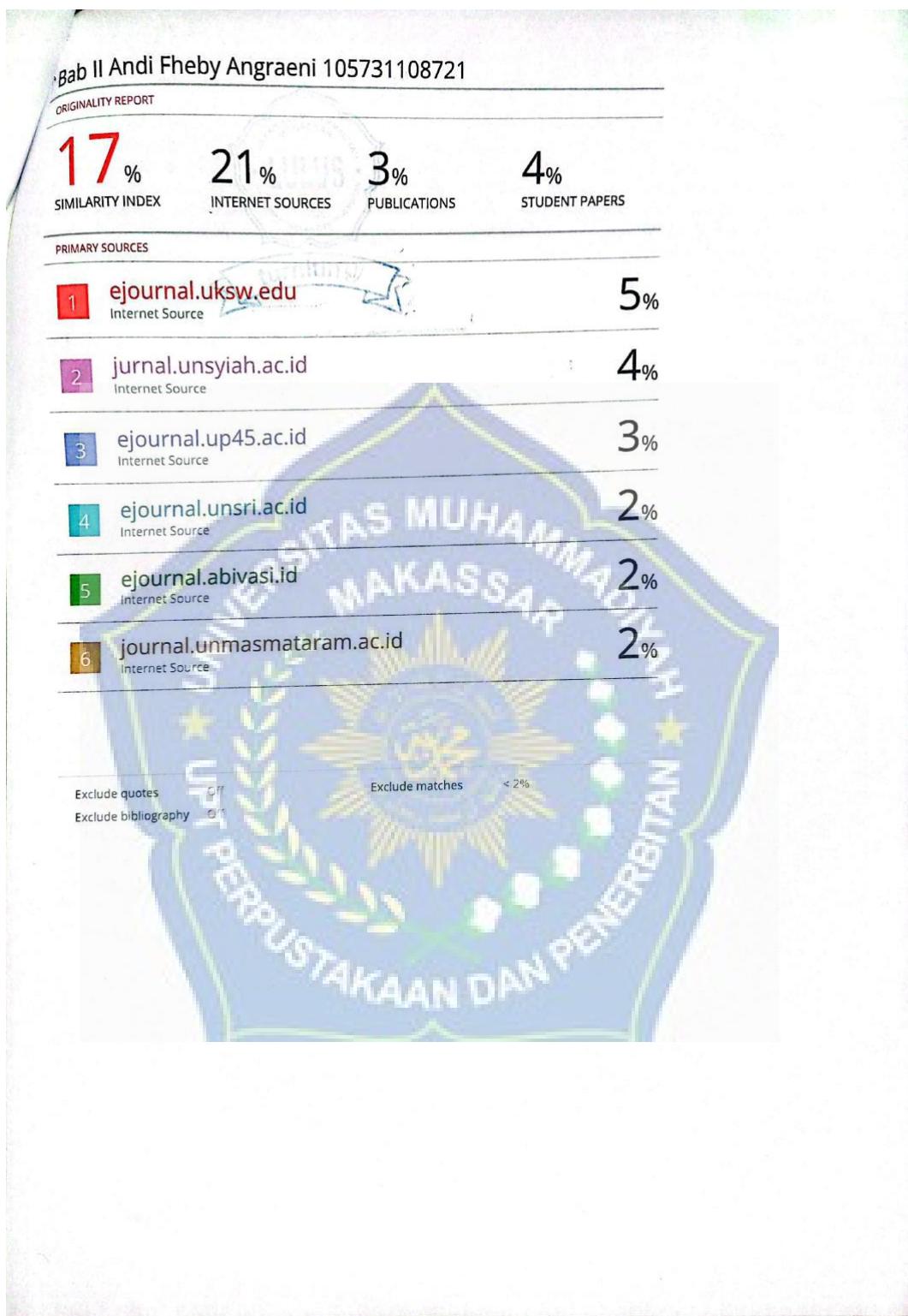
Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881593,fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Lampiran 12 Hasil Tes Plagiasi









Bab III Andi Fheby Angraeni
105731108721

by Tahap Tutup

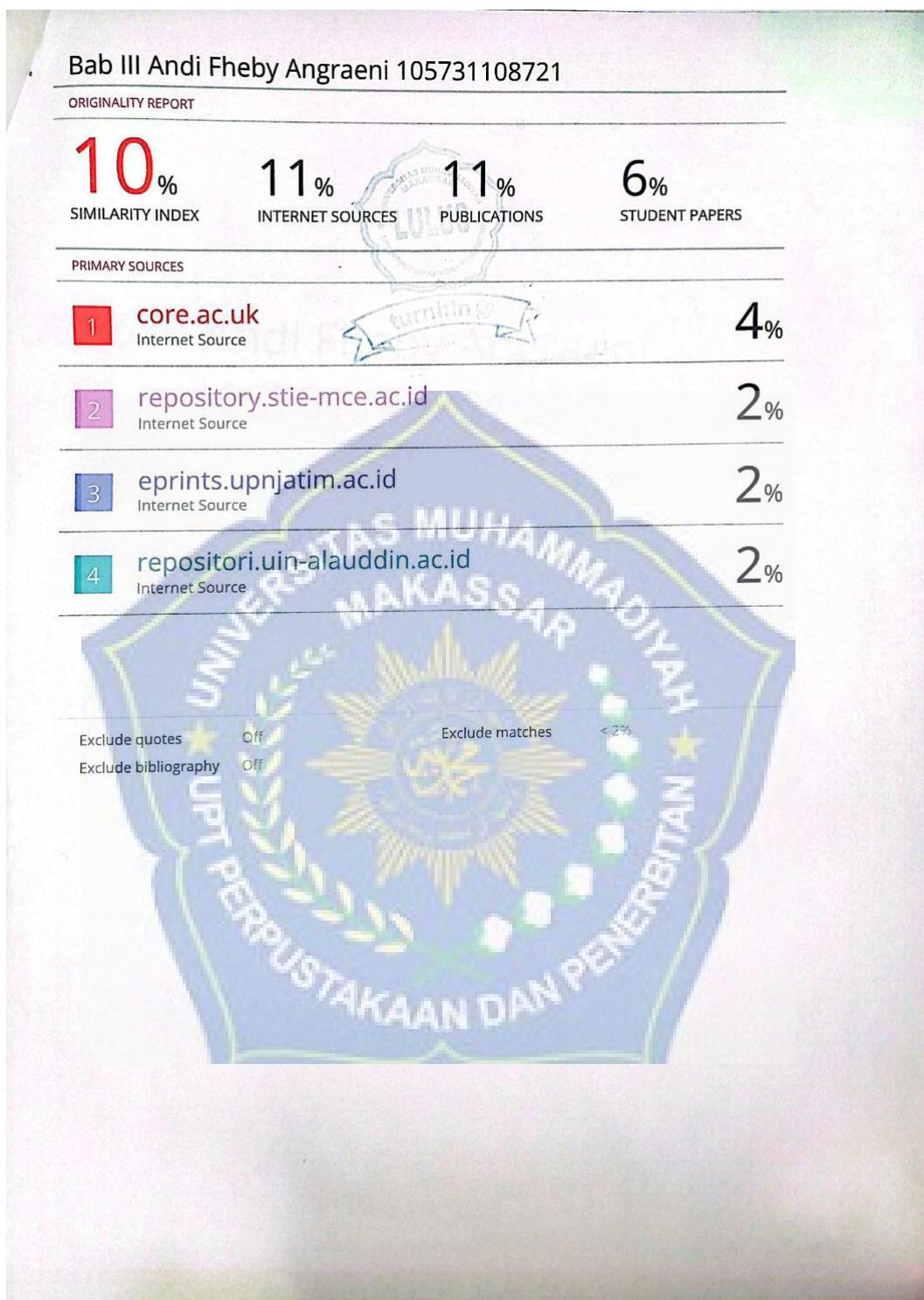
Submission date: 11-Aug-2025 11:51AM (UTC+0700)

Submission ID: 2728086406

File name: BAB_III_-_2025-08-11T114212.853.docx (20.19K)

Word count: 1099

Character count: 7368



Bab IV Andi Fheby Angraeni

105731108721

by Tahap Tutup



Submission date: 09-Aug-2025 08:42AM (UTC+0700)

Submission ID: 2727146243

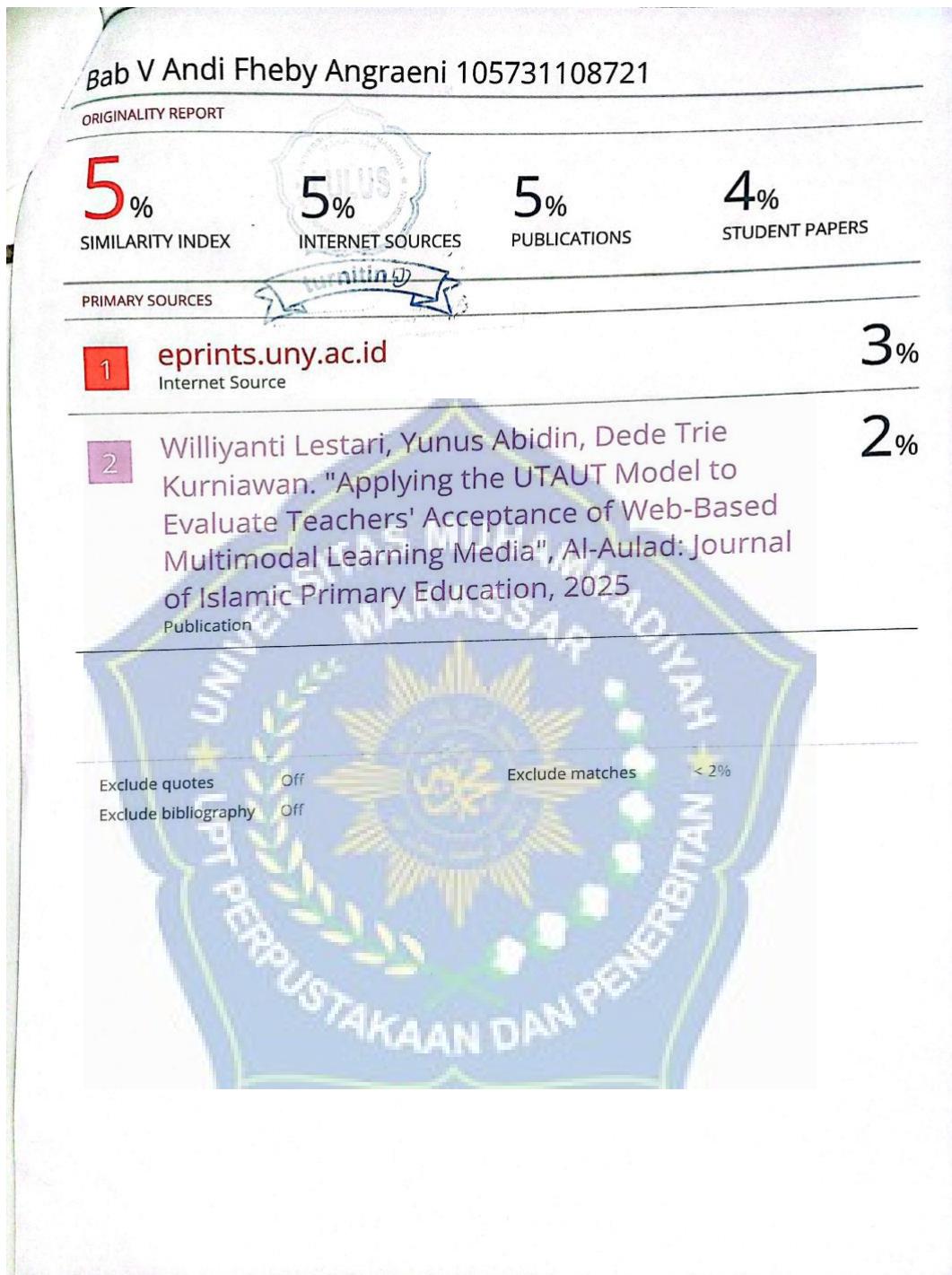
File name: BAB_IV_-_2025-08-09T083721.829.docx (74.18K)

Word count: 3537

Character count: 22900







Biografi Penulis



ANDI FHEBY ANGRAENI , Lahir di POLEWALI, Pada tanggal 06 Juni 2002,anak pertama. Dari pasangan MUH ANSHAR JALIL dan Ibu KHUTBAYANI.Penulis pertama kali masuk pendidikan di SDN 100 CENTER KAJANG,lulus pada tahun 2015, yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 40 MAKASSAR dan tamat pada tahun 2018.pada tahun yang sama , Penulis melanjutkan pendidikan

ke SMKN BAJIMINASA dan tamat pada tahun 2021.Dan pada tahun 2021 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar. Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha.penulis telah berhasil menyelesaikan pengeroaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Analisis Penerapan Model Utaut (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) Terhadap Perilaku Penggunaan Sistem Keuangan Di Kantor Desa Bonto Bangun Kabupaten Bulukumba”**.